No 715 Tahun XXVIII / 4 Oktober 2026 / EDISI KHUSUS HUT 31 SANBARTO/ Tahun A II

mimbar



KE GUNUNG KAWI BUKAN NGALAP BERKAH

DARI MISDINAR, MENJADI GEMBALA KEUSKUPAN

EUFORIA SEPTEMBER

SEDERHANA YANG MEMELUK SESAMA

MERAWAT HARAPAN, MENEBAR KASIH

MERDEKA, MAHARDIKA

MENELADANI St. BARTOLOMEUS, MENJADI PENGIKUT KRISTUS - HARMONI TUBUH DAN JIWA LEWAT JARUM PENYEMBUH
JEJAK WARNA CERITA KECIL DI RUMAH TUHAN - BARTOLOMEUS : SIMBOL KEBERANIAN MENJAGA IMAN



BIMO - YUBEL

Mengucapkan:

SELAMAT ULANG TAHUN KE-31
PAROKI TAMAN GALAXI,
GEREJA SANTO BARTOLOMEUS BEKASI

SEKOLAH VICTORY PLUS
EDUCATING FOR A BETTER WORLD

Mengucapkan

SELAMAT ULANG TAHUN KE-31
PAROKI TAMAN GALAXI

Puji Tuhan atas penyertaan-Nya.
Semoga gereja ini senantiasa menjadi
terang dan berkat bagi sesama



Jl. Citra Niaga Raya Blok AO 1 - 14
Perumahan Kemang Pratama, Bekasi

Telp: +62 21 8240 3878

www.svp.education

Sebagai Umat Katolik Gereja St. Bartolomeus Paroki Taman Galaxi, mari gemakan kembali semangat pelayanan kita dengan membacakan,

SPIRITUALITAS SANBARTO

KAMI, UMAT PAROKI TAMAN GALAXI, GEREJA ST. BARTOLOMEUS, BERKOMITMEN :



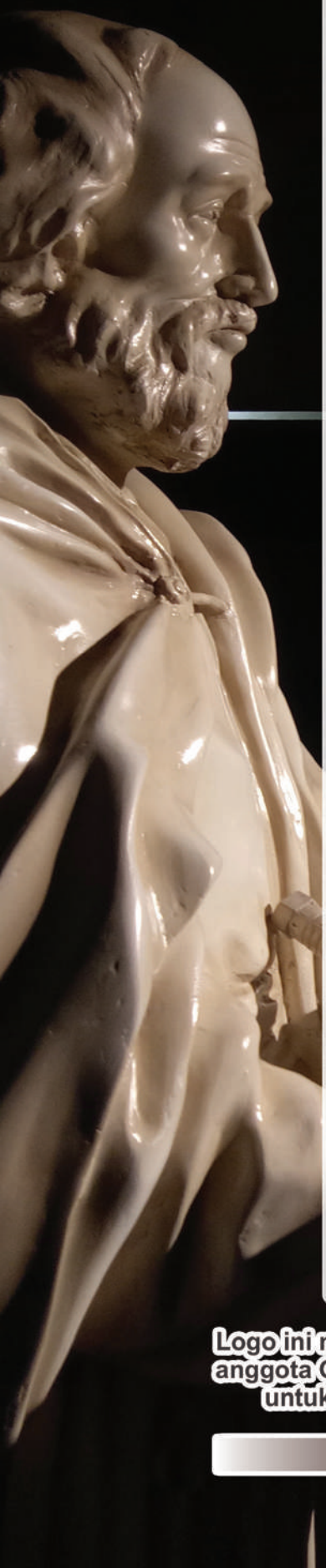
1. MENJADI PRIBADI SEJATI, TANPA KEPALSUAN, JUJUR, TULUS DAN RENDAH HATI.

2. MENJADI PRIBADI YANG SENANTIASA HIDUP DALAM TUNTUNAN DAN TERANG SABDA ALLAH.

3. BERANI DAN SETIA MENJALANKAN TUGAS PERUTUSAN PELAYANAN SEBAGAI PERSEMBAHAN YANG HIDUP DENGAN SEMBOYAN "ESSE EST SERVIRE : KITA ADA UNTUK MELAYANI".

DENGAN BERPEDOMAN PADA SPIRITUALITAS PELAYANAN ST. BARTOLOMEUS, BERSAMA SEGENAP UMAT PAROKI TAMAN GALAXI, DAN DALAM BIMBINGAN ROH KUDUS, KITA BERKOMITMEN MEMBAWA SUKA CITA INJIL DI TENGAH MASYARAKAT, MELALUI TATA PELAYANAN YANG SINERGIS, DIALOGIS, PARTISIPATIF DAN TRANSFORMATIF.

FILOSOFI LOGO GEREJA St. BARTOLOMEUS PAROKI TAMAN GALAXI, BEKASI



1. **Logo berbentuk Bulat,** dengan tulisan melingkar **Gereja Santo Bartolomeus, Paroki Taman Galaxi - Bekasi,** dan semboyan **Esse est servire** ~ Kita ada untuk melayani, melambangkan Paroki Taman Galaxi yang dalam semangat pelayanan bercita-cita membangun Gereja sebagai kebersamaan yang utuh memberdayakan umat lingkungan dan komunitas kategorial sebagai umat basis yang semakin berkualitas dalam iman.

2. **Matahari berwarna Jingga dengan Tujuh Sinar** di atas gereja, melambangkan Visi dan Tujuh Misi Paroki. Atas tuntunan Roh Kudus, umat bersuka-cita menanggapi kabar gembira Kristus dengan tekun menjadi saksi dan utusan-Nya, membangun persaudaraan sejati dan pelayanan kasih yang inklusif di tengah masyarakat melalui Visi Misi Paroki.

3. **Santo Bartolomeus Rasul**

a. **Pelindung dan Teladan Iman.** Paroki Taman Galaxi meneladani semangat Santo Bartolomeus Rasul yang jujur dan tulus hati, yang disebut Yesus sebagai "seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya". (Yoh 1: 47)

b. **Kitab Suci terbuka di tangan kiri,** melambangkan umat Paroki sebagai murid Kristus yang semakin Mengakar dalam Sabda Allah, dan menjadi Pewarta Sabda-Nya sebagaimana teladan Santo Bartolomeus yang oleh kekuatan Roh Kudus menjadi salah satu pendekar Gereja yang mewartakan Injil ke berbagai tempat.

c. **Pisau di tangan kanan yang menghadap ke arahnya,** melambangkan umat Paroki Taman Galaxi yang siap berkorban untuk Tuhan dan sesama, sebagaimana teladan Santo Bartolomeus yang mati sebagai martir Kristus dengan dikuliti hidup-hidup.

4. **Bangunan Gereja**

a. **Tiga undakan.** Gereja dibangun atas dasar tiga sumber iman Katolik yaitu Tradisi Suci, Kitab Suci, dan Wewenang Mengajar Gereja (Magisterium), yang dilambangkan dengan tiga undakan untuk memasuki gedung gereja.

b. **Struktur bangunan depan bersusun tiga.** Untuk menjadi bagian dari anggota Gereja, melalui tiga tahap Sakramen inisiasi yaitu Baptis, Krisma, dan Ekaristi yang dilambangkan dengan struktur bangunan bagian depan yang bersusun tiga, dengan gambar abstrak umat yang sedang memuji di rumah Tuhan, dengan Salib warna putih di tengah.

c. **Atap gereja bersusun tiga.** Gereja mengimani Allah Tritunggal Mahakudus yang dilambangkan dengan tiga susun atap di atas atap gedung gereja.

Logo ini menjadi IDENTITAS, PENANDA, dan PENGINGAT kita semua sebagai anggota Gereja Santo Bartolomeus Paroki Taman Galaxi, akan panggilan suci untuk melayani Tuhan dengan gembira dan tulus hati (bdk. Kis 2: 46).

“Esse est servire”

DAFTAR ISI

Sambutan Romo & Ketua Panhut 2026..... (8)

Refleksi HUT..... (12)

Bulan Kitab Suci..... (16)

Bakti Sosial..... (19)

Event Panhut..... (20)

Panggilan..... (39)

Dokumentasi Sanbarto Cup
& Sanbarto Open..... (42)

Susunan Panitia..... (48)

Ucapan Terima Kasih..... (56)

EDISI KHUSUS HUT PAROKI 2026

PELINDUNG
Rm. Pungki Setiawan, SVD
(Pastor Kepala)
DPH PENDAMPING
Bernardus Odang
PENANGGUNGJAWAB
Indra Arso
PEMIMPIN REDAKSI
Stefaan Ardino Arman
TEAM REDAKSI
Hiacinta Arini
DESAIN & ARTISTIK
Stefaan Ardino Arman
Celine Magenta Gerard
Eugenia Keira
Euclesia Kyrie
Sabria Putri
FOTOGRAFER
Antonius Andika Putra
Wisnumurti
Bernadetta Adella
Chelsea Anggraeni
IKLAN
Panhut 2026
PRODUKSI
Indra Arso

ALAMAT REDAKSI
Gedung Karya Pastoral (GKP)
Gereja St. Bartolomeus
Jl. Gardenia Raya Utara,
Blok AAI/No.35, Villa Galaxi,
Bekasi Selatan 17147
Tel. (021) 824 19074
Email :
komsos.sanbarto@gmail.com

Redaksi menerima sumbangan berupa tulisan, foto, karikatur, Redaksi berhak menyunting materi tanpa mengurangi isi / makna. Pengirim berita harus menyertakan alamat lengkap dan nomor telepon.



Cover Credits :
Komsos Sanbarto

MERESAPI RAHMAT, MERAWAT BUMI PERTIWI, DUA ULANG TAHUN DALAM SATU HATI

Salam sejahtera dalam kasih Tuhan kita Yesus Kristus.

Puji dan syukur yang tak terhingga marilah kita haturkan ke hadirat Allah Bapa yang Mahakasih. Atas penyertaan dan kelimpahan rahmat-Nya, kita kembali diberi kesempatan indah untuk melangkah bersama dalam peziarahan iman di Paroki Taman Galaxi, Gereja Santo Bartolomeus. Edisi majalah kali ini hadir menyapa ruang-ruang hati Anda dengan sukacita yang istimewa, sebab dalam hening doa dan dinamisnya karya, kita diajak untuk merayakan dua wujud syukur besar yang saling bertaut manis dalam hidup berbangsa dan beriman.

Bulan ini, bumi pertiwi tercinta memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Kemerdekaan yang telah dialirkan oleh belas kasih Tuhan melalui perjuangan dan pengorbanan para pahlawan bangsa. Selaras dengan pertambahan usia tanah air kita dan sejalan dengan Arah Dasar Keuskupan Agung Jakarta (ARDAS KAJ) 2026, momen kemerdekaan ini senantiasa menjadi panggilan lembut bagi kita untuk mewujudkan rasa cinta tanah air secara nyata: merawat dan menjaga rumah kita bersama melalui keutuhan lingkungan ekologis. Kemerdekaan sejati bukan hanya tentang kebebasan manusia, melainkan juga keberanian kita untuk membebaskan alam dari kerusakan serta menjaga kelestariannya demi generasi mendatang.

Di saat yang berdekatan, sukacita kita semakin genap dengan perayaan Hari Ulang Tahun Paroki kita tercinta, Gereja Santo Bartolomeus. Melihat perjalanan rumah kerahiman ini, hati kita bergetar oleh rasa haru dan syukur. Seperti Santo Bartolomeus yang tulus dan jujur dalam mencari kebenaran Kristus, paroki kita telah tumbuh menjadi tempat perjumpaan yang hangat—sebuah wadah di mana benih-benih iman ditanam, dipelihara, dan dibiarkan bertunas dengan penuh kesabaran, harmoni, serta kepedulian pada ciptaan Allah.

Merayakan ulang tahun paroki bukanlah semata-mata menghitung pertambahan angka, melainkan mengucap syukur atas setiap langkah kecil, tetes keringat, dan doa-doa hening dari para pastor, biarawan-biarawati, serta seluruh umat yang telah merajut kebersamaan ini dari masa ke masa. Di gereja inilah kita belajar meneladani kesabaran Kristus: saling menopang saat langkah terasa berat, belajar hidup bijak dan bersahabat dengan alam, serta bersama-sama berjalan dalam ketaatan pada kehendak Bapa.

Saudara-saudari yang dikasihi Tuhan,

Dua momen berharga ini mengingatkan kita bahwa keberadaan kita sebagai umat Santo Bartolomeus di tanah Galaxi ini bukanlah sebuah kebetulan. Kita diutus untuk membawa kehangatan kasih Allah, tidak hanya di dalam dinding-dinding gereja, tetapi juga di tengah masyarakat dan alam sekitar. Kesabaran, kelembutan hati, serta kepedulian ekologis yang kita hidupi hendaknya menjadi persembahan indah bagi keutuhan Bangsa Indonesia.

Semoga lembaran-lembaran majalah ini dapat menjadi refleksi yang mendinginkan jiwa, memberikan kepenuhan sukacita, dan menyalakan kembali semangat kita untuk merawat belas kasih Allah di bumi ini. Mari kita terus berjalan bersama dengan hati yang sabar, tulus, dan peduli pada sesama serta alam ciptaan-Nya.

Salam dan doa kami,

Tim Redaksi

PASTOR KEPALA PAROKI



Salam Sejahtera untuk seluruh umat paroki Taman Galaxi.

Paroki kita merumuskan visinya sebagai berikut: “Terbangun dan berkembangnya Gereja sebagai Umat Allah yang semakin setia sebagai murid-murid Yesus Kristus dalam mengemban Kabar Gembira-Nya dan semakin setia sebagai saksi serta utusan-Nya di mana pun mereka hidup dan bekerja dalam masyarakat.

Sungguh inilah suatu panduan bersama bagi kita semua sebagai umat Allah yang menyadari diri sebagai Persekutuan umat beriman yang hidup dan sadar akan tugas dan tanggun jawabnya sebagai warga gereja dan masyarakat. Tahun 2026 ini paroki kita sudah memasuki usia 31 Tahun. Setelah melewati usia monumental Tridasa Warsa atau Tiga Puluh Tahun, angka ini biasa saja. Oleh karena itu dengan kesadaran penuh akan hikmah kesederhanaan, Dewan Paroki dan Panitia HUT Paroki kali ini berusaha menghadirkan perayaan HUT RI maupun Paroki dibalut tema sederhana: “Semangat Kebangsaan dan Iman Menggerakkan Kepedulian pada Ciptaan-Nya.” Tema ini tentu saja tetap relevan dengan Arah Dasar Keuskupan Agung Jakarta Tahun 2026 ini yakni tentang pertobatan ekologis dan keutuhan alam ciptaan. Karenanya Panitia HUT yang dilaksanakan oleh Wilayah Jatiasih Penginjil Sinoptik melaksanakan suatu kegiatan ziarah mlampah dari Paroki ke Kapel Marsudirini yang menjadi icon peziarahan tahun Fransiskus. Ada pula rencana menyelenggarakan seminar spiritualitas St. Fransiskus yang akan diberikan oleh seorang imam Fransiskan (OFM). Ini suatu kegiatan yang unik dan bermakna.

Tentu saja Wilayah yang terdiri dari 3 lingkungan ini: Pondok Gede Permai St. Matius, Kemang IFI St. Markus dan Sinar Pondok Benda St. Lukas ini juga tetap merancang kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan, bantuan sosial dan bahkan tirakatan menjelang HUT RI dengan mengundang tokoh muda yang kondang dengan solo performance yakni Aldy Amis, menyanyikan lagu-lagu kritis terhadap realitas sosial kemasyarakatan dan bernegara. Inipun suatu gebrakan yang patut diapresiasi bagi OMK kita yang terlibat dalam kepanitiaan. Ada pula lomba futsal dan bulutangkis yang bagi kalangan OMK, lomba menggambar dan melukis untuk anak-anak.

Satu hal lagi yang cukup beda dari dinamika kepanitiaan Wilayah ini adalah Syukur bersama umat paroki karena imam baru putra wilayah dan putra paroki Taman Galaxi yakni Rm. Andreas Agung SJ yang ditahbiskan 29 Juli 2026 di Yogyakarta, dan kemudian dibuatkan misa perdana sekaligus pesta perak imamat Romo Paroki, serta tandem HUT imamat ke-27 Tahun Romo Vikjen KAJ. Romo Agung SJ adalah putra Bapak/Ibu Giman umat dari Lingkungan St. Lukas.

Cukup banyak rangkaian acara yang menjadi tanggung jawab persiapan dan penyelenggaraannya oleh Panitia. Dan tentu saja itu semua lengkap dengan dinamika yang terjadi dalam internal panitia yang tidak bisa dihindarkan dari gesekan-gesekan, miskomunikasi ataupun benturan-benturan relasi satu sama lain. Semua itu puji Tuhan sudah berhasil dilampaui dengan baik. Misa dan pesta umat secara sederhana yang juga mengundang tokoh-tokoh masyarakat maupun perwakilan umat paroki-paroki se-dekenat telah terselenggara dengan lancar pada 20 September 2026.

Semua kerja keras panitia HUT, partisipasi umat dan donatur, saya yakin semua itu didasari oleh kerinduan kita mewujudkan visi paroki, yakni menjadi umat Allah yang setia pada Tuhan Yesus Kristus. Selamat dan profisiat kepada Panitia HUT Paroki dari Wilayah Jatiasih Penginjil Sinoptik, terima kasih atas pelayanannya yang terbaik untuk seluruh umat. Semoga Santo Bartolomeus pelindung Gereja kita senantiasa mendoakan kita semua seluruh umat Paroki Taman Galaxi. Tuhan memberkati kita semua.

Pastor Paroki Taman Galaxi Gereja St. Bartolomeus

Rm. Pungki Setiawan SVD

KETUA PANITIA HUT PAROKI 2026



Shalom, Salam sejahtera untuk kita semua. Yang kami hormati, Romo Leonardus Piter Pungki, SVD, selaku Romo Paroki Taman Galaxi, Romo Gabriel Senda, SVD, selaku Romo rekan , Wakil Ketua Dewan Paroki Harian dan Para Anggota Dewan Paroki Harian Para ketua wilayah dan lingkungan, Paroki Taman Galaxi

Yang kami kasihi Bapak/Ibu serta seluruh umat Paroki Taman Galaxi,
Dan, yang saya cintai, seluruh Anggota Panitia dan semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya rangkaian kegiatan Hari Ulang Tahun RI ke-81 dan Hari Ulang Tahun Paroki Taman Galaxi yang ke-31 tahun 2026.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan penyertaan-Nya, kita dapat berkumpul bersama dalam suasana penuh sukacita untuk merayakan **HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81** dan **HUT Paroki Taman Galaxi ke-31**.

Romo, Bapak/Ibu, dan saudara-saudari yang terkasih, perayaan HUT RI dan HUT Paroki Taman Galaxi memiliki makna yang sangat istimewa bagi kita. Sebagai warga negara Indonesia, kita bersyukur atas kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pendahulu kita yang telah berjuang, berkorban, dan bertekad kuat untuk membentuk dan membangun bangsa ini.
Sebagai umat Katolik Paroki Taman Galaxi, kita juga bersyukur atas perjalanan iman selama **31 tahun di Paroki Taman Galaxi**. Selama tiga puluh satu tahun, paroki ini telah menjadi rumah bagi kita untuk bertumbuh dalam iman, melayani dalam persaudaraan, serta menghadirkan kasih Tuhan di tengah kita dan masyarakat.

Karena itu, perayaan HUT RI dan HUT Paroki yang kita selenggarakan bersama bukan sekadar acara seremonial, tapi menjadi kesempatan bagi kita untuk **mensyukuri perjalanan, mempererat persaudaraan, dan memperbarui semangat pelayanan kita** sebagai warga Negara dan sebagai umat Paroki Taman Galaxi, seperti yang disampaikan oleh Yang Mulia Mgr Albertus Soegijapranoto SJ : 100 % Indonesia, 100% Katolik.

Bapak, Ibu, dan saudara-saudari yang kami kasihi,
Tema HUT RI dan HUT Paroki kita tahun 2026 ini adalah : ***Semangat Kebangsaan dan Iman menggerakan kepedulian pada Ciptaan-Nya.*** Tema ini mengingatkan kita bahwa kita dipanggil untuk terus merawat semangat kebangsaan kita sebagai warga Negara Republik Indonesia dan tetap meningkatkan iman dan pelayanan serta kepedulian kepada sesama mahluk ciptaan Tuhan. Semangat ini terwujud nyata melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kepanitiaan ini seperti melalui Seminar Kesehatan, melalui pertandingan olahraga, melalui kunjungan sosial ke Panti Asuhan, melalui acara Tirakatan, Upacara Bendera, lomba menggambar dan mewarnai, Mlampah dan Berbela Rasa serta acara Puncak yang hari ini akan kita laksanakan bersama.

Romo, dan Bapak ibu sekalian, tentunya, rangkaian acara HUT RI dan HUT Paroki ini tidak terlaksana dengan baik tanpa kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, atas nama panitia, saya menyampaikan **terima kasih yang sebesar-besarnya** kepada Romo Paroki, Dewan Paroki Harian, para donatur, sponsor, para ketua wilayah dan para Ketua lingkungan, serta seluruh umat Paroki Taman Galaxi ini.
Apresiasi khusus juga saya sampaikan kepada seluruh panitia yang telah aktif berdinamika dalam pelayanan kita sebagai Panitia. Semoga semua lelah kita menjadi persembahan yang berkenan kepada Tuhan dan menjadi bagian sukacita bagi seluruh umat Paroki Taman Galaxi.
Atas kelalaian, kelemahan, dan kekurangan kami dalam pelaksanaan tugas kami sebagai panitia, kami mohon dibukakan pintu maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Tuhan Yang Maha Sempurna selalu menyempurnakan semuanya.

Akhirnya, Romo, Bapak, Ibu, dan saudara-saudari yang terkasih,
Mari kita merayakan puncak dari Acara Hari Ulang Tahun Paroki kita ini dengan penuh sukacita dan selalu berusaha untuk **selalu meningkatkan semangat Kebangsaan, semakin menguatkan iman katolik kita, serta semakin mewujudnyatakan kepedulian kita terhadap sesama dan ciptaan lainnya**.
Semoga Paroki Taman Galaxi semakin bertumbuh menjadi komunitas umat yang guyub dan yang mampu menghadirkan wajah kasih Kristus di tengah masyarakat.

Akhir kata, mewakili seluruh Panitia saya ucapkan:
DIRGAHAYU PAROKI TAMAN GALAXI
31 Tahun melayani, siap menjaga Keutuhan Alam Ciptaan!

Terimakasih, Tuhan memberkati kita semua.

Flavianus Darman

ROMO LEONARDUS PIETER PUNGKI SETIAWAN, SVD
ROMO GABRIEL RAFAEL SENDA, SVD

mengucapkan

SELAMAT ULANG TAHUN KE-31
GEREJA SANTO BARTOLOMEUS
PAROKI TAMAN GALAXI

Kepada :
Frater, Para Suster dan seluruh umat
Paroki Taman Galaxi

"Semoga Gereja St. Bartolomeus terus
menjadi rumah iman yang mempersatukan
umat, menumbuhkan kasih,
dan menghadirkan terang Kristus
bagi sesama melalui setiap karya pelayanan."



DEWAN PAROKI HARIAN

mengucapkan

SELAMAT ULANG TAHUN KE-31
GEREJA ST. BARTOLOMEUS
Paroki Taman Galaxy

Kepada :
Romo Pungki Setiawan, SVD
Romo Gabriel Senda, SVD
Para Suster dan Umat
Paroki Taman Galaxi

"Semoga Gereja St. Bartolomeus terus menjadi rumah bagi semua, tempat bertumbuh dalam iman dan pelayanan kasih yang nyata bagi sesama."



MENELADANI St. BARTOLOMEUS MENJADI PENGIKUT KRISTUS

September 2023, ketika aku menginjakkan kaki untuk pertama kalinya di Taman Galaxi, aku sempat bertanya dalam hatiku kepada Tuhan. Sambil mencoba menerka-nerka akan maksud Tuhan bagiku, aku berkata dalam hatiku, *"Tuhan, diantara banyak area yang berada dalam Keuskupan Agung Jakarta, mengapa Engkau memilih area/paroki ini untuk aku dan keluargaku menetap? Ada apakah di paroki ini?"*

Pertanyaan pribadiku kepada Tuhan ini bukan untuk mengungkapkan ketidak-setujuanku, justru sebaliknya, aku merasa ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang apa misteri Tuhan kali ini yang ingin Dia tunjukkan kepadaku.

Sebelumnya, kami sekeluarga hidup nomaden alias berpindah dari satu tempat ke tempat lain, dari satu area ke area lain, dari Bidara Cina ke Kalibata lalu ke Pondok Kelapa kemudian ke Taman Galaxi; dan baru kali ini kami membeli sebuah rumah di Taman Galaxi, maka tentu saja, aku merasa "*surprise*" dan bertanya demikian kepada Tuhan, *bagaikan seperti anak kecil yang tak sabar melihat isi dari bungkusan kotak hadiah ulang tahun yang hendak dibukanya*.

Di hari Minggu pertama, kami, pertama kali masuk ke gereja katolik yang ada di situ, hendak mengikuti perayaan Ekaristi (saat itu aku belum mengetahui nama gerejanya). Ketika berada di area parkir, kubaca tulisan pada tembok gereja, tertulis: "Gereja Katolik Santo Bartolomeus". Sebenarnya saat itu pun aku masih belum memahami apa maknanya, hingga sampai setahun berikutnya saat mengikuti Misa pagi di Gereja St. Bartolomeus, tepatnya pada Sabtu, 24 Agustus 2024 yang bertepatan pada Pesta St. Bartolomeus, Rasul.

Maka masuklah ke dalam bagian Liturgi Sabda, dan Pastor membacakan Bacaan Injil yang ternyata begitu mengusikku saat Injil itu dibacakan, Injil hari itu tentu berkisah tentang Natanael yang dikenal sebagai St. Bartolomeus, kisah ini diambil dari Injil Yohanes 1:45-51 dan yang membuatku tertegun adalah percakapan singkat antara Natanael dan Filipus di ayat 46, saat Natanael bertanya:

46 Kata Natanael kepada Filipus, "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?" Kata Filipus kepadanya, "Mari dan lihatlah!"

Hmmm...ternyata Natanael pun juga pernah menanyakan hal yang sama dengan pertanyaan yang pernah kuajukan tahun lalu. Tentu Natanael menanyakan hal tersebut bukanlah suatu pertanyaan yang baru keluar sekelebat dari pikirannya ataupun keluar begitu saja dari mulutnya. Natanael tentu sudah pernah berkali-kali dan berulang kali memikirkan atau mencari suatu hal yang mengusik hati dan batinnya itu. Aku berpikir hal yang dipikirkan Natanael dengan begitu serius adalah kebenaran iman, kebenaran akan Hukum Taurat (pohon ara), dan Yesus adalah tuan dari Hukum Taurat.

Filipus adalah teman dari Natanael, dialah yang mengajak Natanael untuk melihat Yesus, sosok yang selama ini dicari-carinya. Filipus berkata: "Mari dan lihatlah!" seolah-olah kata-kata Filipus ini begitu sederhana dan tanpa arti tertentu, namun jika kata-kata itu dimaknai lebih dalam lagi ternyata tersirat panggilan Tuhan Yesus untuk **datang** kepada-Nya, **melihat dan mengalami sendiri** indahnya bersama Yesus, sehingga menimbulkan iman yang semakin teguh untuk **percaya dan berserah** kepada-Nya, serta membangkitkan semangat dan keberanian dalam **bersaksi** mewartakan Kabar Sukacita Injil.

Namun yang lebih menggelitik lagi bagiku adalah jawaban Yesus kepada Natanael di ayat 48b dan ayat 50:

48b Jawab Yesus kepadanya, "Sebelum Filipus memanggil engkau,

aku telah melihat engkau di bawah pohon ara."

50 Yesus menjawab, kata-Nya, "Karena Aku berkata kepadamu 'Aku melihat engkau di bawah pohon ara', maka engkau percaya?

Hal-hal yang lebih besar daripada itu akan engkau lihat!"

Setelah pastor mengatakan "*Demikianlah Sabda Tuhan*" dan umat menjawab "*Terpujilah Kristus*", aku benar-benar tidak fokus dan sulit berkonsentrasi mendengarkan homili pastor, aduh mohon maaf pastor..., ketiga ayat itu sangat menggelitik dan mengusik hatiku.

Saat itu juga aku tahu, mengapa Tuhan menempatkan aku dan keluargaku disini. Tuhan mau aku belajar dari Natanael yang adalah Santo Bartolomeus, sang pencari Kebenaran Sejati. Dimana jauh sebelum aku menetap disini, aku pun mencari-cari Sang Kebenaran Sejati, yaitu Yesus sendiri. Aku mencari-Nya karena aku mau datang ke Yesus untuk memohon kepada-Nya untuk menyembuhkan anakku yang malang, yang semula normal sejak bayi, yang selalu ceria dan pandai berkomunikasi secara verbal maupun non-verbal, namun sempat mengalami trauma yang cukup serius di usianya yang ke 18 bulan sehingga ia mengalami *mental-breakdown* dan membisu sejak usia 20 bulan (2013) hingga sekarang

(2026) tanpa aku mengetahui penyebab dan kebenarannya yang pasti. Sehingga aku sudah sampai pada titik dimana tidak ada cara lain bagiku selain berpasrah dan mengikuti kehendak-Nya.

Beruntung aku punya teman-teman seperti Filipus, baik di lingkungan maupun di paroki, yang mengajakku untuk datang dan melihat Yesus sehingga aku punya kesempatan bertumbuh dan berproses dalam iman yang semakin percaya dan semakin berani menjadi pengikut Yesus, walaupun awalnya aku takut dan penuh kekhawatiran.

Kini aku mulai memahami bahwa sebenarnya Tuhan telah menjawab pertanyaan yang kuajukan kepada-Nya tahun lalu. Tuhan menjawabnya dengan mengajakku untuk: meneladani Natanael (St. Bartolomeus), dan melalui teman-temanku itu, Tuhan mengajakku untuk terlibat dalam kasih-Nya baik dalam pewartaan dan pelayanan. Meski aku belum tahu isi dari bungkusan kotak hadiahku dari Tuhan, namun semakin hari aku semakin teguh mengimani-Nya dan semakin bersemangat berproses bersama-Nya karena Dia (Yesus) sendiri berkata: *"... Hal-hal yang lebih besar daripada itu akan engkau lihat!"* [ayat 50b].

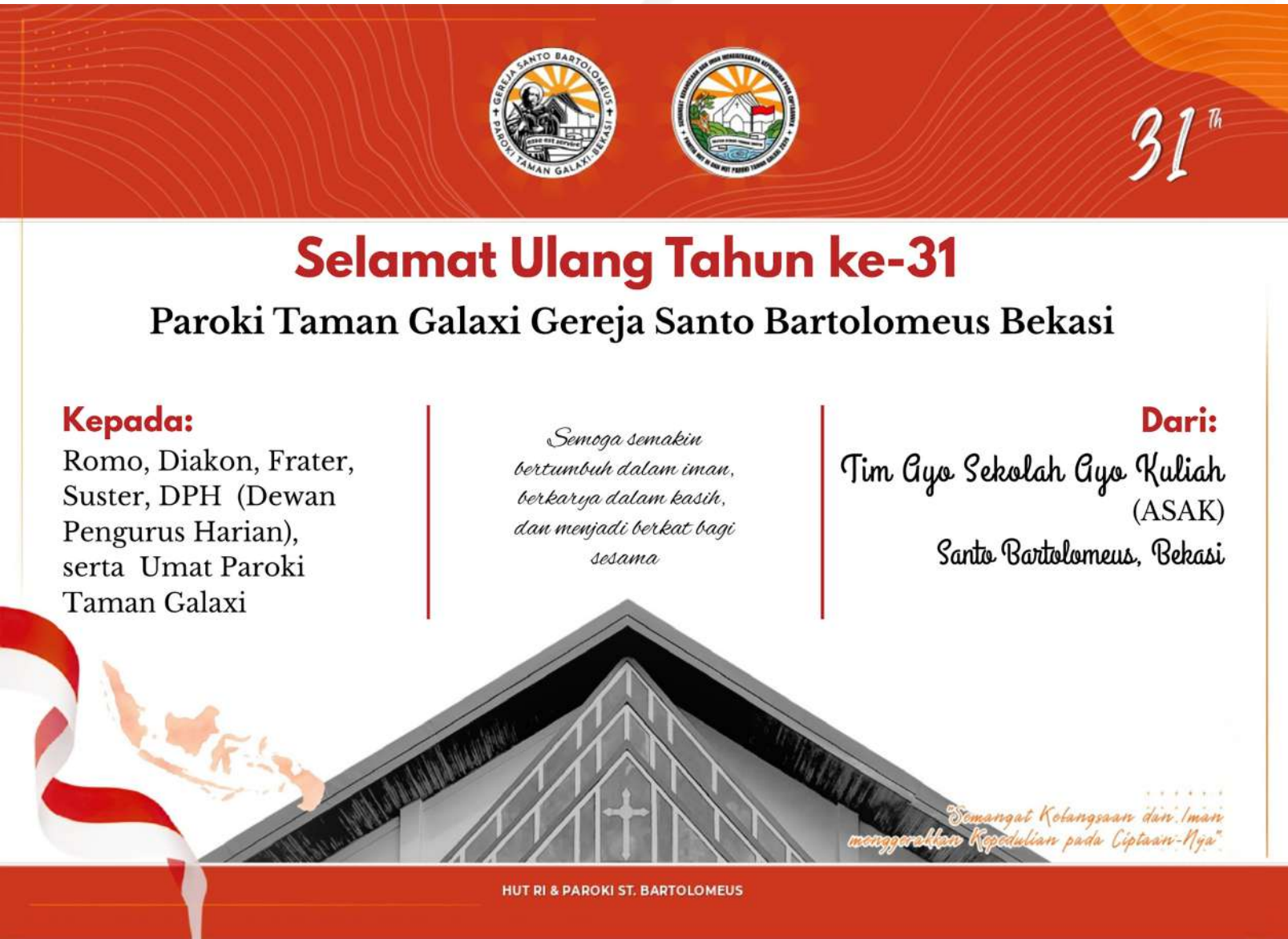
Hmm... Setelah kusikapi, Yesus amat baik, begitu unik cara Tuhan Yesus memanggil umat-Nya, dan itulah yang kurasakan... sangat jauh berbeda dengan yang aku pikirkan dan yang aku pahami. Yah.. Yesus memang unik, itulah mengapa tak jemu-jemu aku mencari Dia untuk menolongku dalam pergumulan hidup yang kualami bersama keluargaku. Dan... aku sangat menyukai cara Tuhan Yesus yang unik itu karena Dia tahu dengan cara unik seperti itu sajalah yang dapat membuatku terpanggil untuk berproses mengikuti-Nya, meski aku sering jatuh tapi aku yakin Yesus akan selalu membuka tangan-Nya kepadaku untuk dapat kuraih dan bangkit kembali. Marilah kita meneladani St. Bartolomeus dalam ketekunannya mengikuti Yesus.

Ini sama halnya dengan yang Yesus ajarkan kepada kita akan Sabda-Nya pada Minggu, 20 September 2026 yang bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) Paroki Taman Galaxi pada Injil Matius 20:1-16 tentang Hal Kerajaan Surga yang dikemas dalam perumpamaan tentang Orang-orang Upahan di Kebun Anggur.

Keselamatan, berkat, sukacita, dan keadilan dalam hal Kerajaan Surga diberikan berdasarkan kasih karunia Allah bukan terpaku pada keduniawian manusia seperti jumlah jam kerja/karya/jasa/pelayanan atau pencapain/prestasi manusia, bahkan emosi semata. Demikian juga hendaknya kita memandang segala kerja keras dan karya pelayanan kita bukan sebagai beban melainkan sebagai suatu anugerah dan sukacita besar karena kita diberi kesempatan lebih lama dan lebih banyak untuk mengenal, mengalami, mencintai, dan melayani-Nya, sebab Allah berhak memberikan anugerah-Nya itu kepada siapa saja yang mau rendah hati menanggapi panggilan-Nya untuk bertobat dan kembali kepada-Nya.

Seperti yang dikatakan oleh St. Katarina Siena: ***"All the way to heaven is heaven, because He said 'I am The Way' (segala perjalanan menuju surga adalah surga, sebab Ia berkata 'Akulah Jalan)"***.

Maria Dinata/Tim KKS



DEWAN PAROKI PLENO

mengucapkan

SELAMAT ULANG TAHUN KE-31
GEREJA ST. BARTOLOMEUS

Kepada :

Romo Pungki Setiawan, SVD

Romo Gabriel Senda, SVD

Para Suster dan Umat

Paroki Taman Galaxi

"Semoga Gereja St. Bartolomeus terus menjadi rumah bagi semua, tempat bertumbuh dalam iman dan pelayanan kasih yang nyata bagi sesama."

Komsos SANBARTO

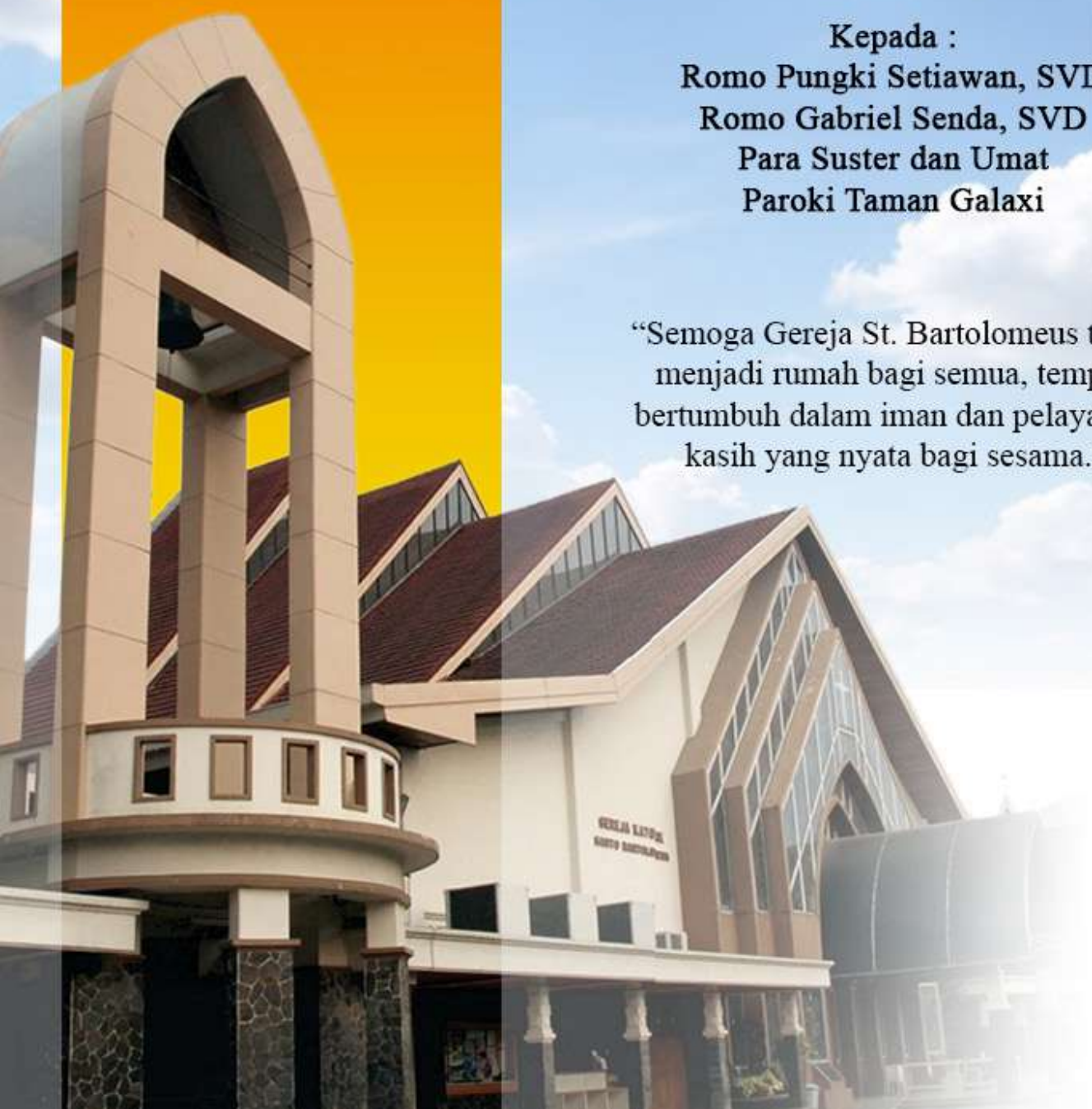
SEKSI KOMUNIKASI SOSIAL

mengucapkan

SELAMAT ULANG TAHUN KE-31
GEREJA ST. BARTOLOMEUS
PAROKI TAMAN GALAXI

Kepada :
Romo Pungki Setiawan, SVD
Romo Gabriel Senda, SVD
Para Suster dan Umat
Paroki Taman Galaxi

"Semoga Gereja St. Bartolomeus terus menjadi rumah bagi semua, tempat bertumbuh dalam iman dan pelayanan kasih yang nyata bagi sesama."



EUFORIA SEPTEMBER

Di penghujung bulan Agustus 2026, seluruh umat Katolik di Indonesia bersiap-siap untuk menyambut datangnya bulan September 2026, dimana setiap bulan September memang khusus diperuntukkan sebagai perayaan Bulan Kitab Suci (*selanjutnya disebut:* BKS) selama 1 (satu) bulan penuh. Hal ini sesuai dengan yang ditetapkan oleh Gereja Katolik di Indonesia yang mengajak seluruh umatnya untuk memperingati dan mengenang Santo Hieronimus, Pujangga Gereja. Santo Hieronimus adalah seorang imam, konfesor, teolog, dan sejarawan yang sangat berjasa dalam menerjemahkan Kitab Suci dari bahasa asli (Bahasa Aram) ke dalam Bahasa Latin yang disebut Vulgata, pada abad ke-4. Pesta nama Santo Hieronimus diperingati setiap tanggal 30 September. Perayaan BKS ini dilakukan serentak



sebagai bentuk mendalami Sabda Allah dan mencintainya.

Begitu pula umat Katolik Sanbarto yang pada Sabtu, 29 Agustus 2026 lalu telah mengadakan Sosialisasi Bulan Kitab Suci 2026 yang dihadiri oleh Ketua Lingkungan dan sie Pewarta Lingkungan. Tema yang diusung oleh Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) adalah: "Sabda yang Menjawab Kegelisahan Zaman", dengan tema ini, KAJ bermaksud mengajak umat Katolik untuk kembali mendalami dan mencintai Kitab Suci melalui sub-tema pertemuan





di setiap minggunya seputar: Sabda sebagai Peneguh di Tengah Ketidakpastian [Matius 6:25-34], Sabda sebagai Pembebas dari Belenggu Ketidakadilan [Lukas 4:16-21], Sabda sebagai Pemersatu di Era Perpecahan [Efesus 2:12-19], dan Sabda sebagai Pengharapan untuk Masa Depan [Wahyu 21:1-5]. Selepas dari sosialisasi itu, maka mulailah diskusi hangat yang dilakukan secara rutin oleh setiap lingkungan dalam pertemuan mingguan di sepanjang bulan September, dengan beragamnya kekompakan mereka yang tampak jelas pada foto-foto ceria setiap umat yang menghadiri pertemuan-pertemuan tersebut baik dari pertemuan BKS remaja Sanbarto (Remaja "Jalan Serta Yesus") sembari berkunjung ke rumah sahabat Christo bersama Frater Lambok, BKS OMK dari lingkungan Jakasampurna Gregorius, hingga BKS umat di lingkungan-lingkungan.

Tak hanya dengan diskusi hangat yang dilakukan di lingkungan saja, umat Sanbarto juga memeriahkan Bulan Kitab Suci 2026 ini dengan Festival Lomba Kitab Suci baik di tingkat Paroki maupun di tingkat Dekenat.

Pada Lomba Kitab Suci tingkat Paroki Taman Galaxi yang diselenggarakan pada Sabtu, 12 September 2026, lomba diikuti oleh 22 peserta dengan kategori usia 5-49 tahun. Lomba Kitab Suci yang diperlombakan adalah: Lomba Membawakan Ayat Kitab Suci, Lomba Narasi Kitab Suci, dan Lomba Pemazmur. Hasil perlombaan Kitab Suci tingkat Paroki menghasilkan 6 pemenang yaitu:

- Juara 1, Lomba Membawakan Ayat (kategori Anak 1) diraih oleh Benedictus Dimas Nugroho (usia 5 tahun), dari lingkungan PPI Blok AA-A-B St. Theresia Avila
- Juara 1, Lomba Membawakan Ayat (kategori Anak 2) diraih oleh Leonard Bagas Ganendra Putranto (usia 12 tahun), dari lingkungan Puri Asih St. Yohanes Don Bosco
- Juara 1, Lomba Narasi Kitab Suci (kategori Anak) diraih oleh Joandra Chelsea Bellvania Nainggolan (usia 13 tahun), dari lingkungan Cikas Lagoon St. Bonaventura 4
- Juara 1, Lomba Narasi Kitab Suci (kategori Umum) diraih oleh Ester Lilies Sugiharti (usia 49 tahun), dari lingkungan Akalipa St. Kornelia
- Juara 1, Lomba Pemazmur (kategori Anak-Remaja) diraih oleh Eleonora Deana Arista Kirana (usia 14 tahun), dari lingkungan Jakasampurna Cikunir Gregorius
- Juara 1, Lomba Pemazmur (kategori Umum) diraih oleh Maria Regina Sofie Daneswari (usia 22 tahun), dari lingkungan Sakura Regency St. Yohanes Kanti

dan ke-6 pemenang inilah yang mewakili paroki Taman Galaxi untuk maju berlom-

ba di tingkat Dekenat Bekasi pada Sabtu, 19 September 2026. Kandidat dari Paroki Taman Galaxi yakni *Eleonora Deana Arista Kirana* berhasil meraih Juara 3 tingkat Dekenat Bekasi pada Lomba Pemazmur (kategori Anak-Remaja).

Rangkaian kegiatan BKS 2026 tidak berhenti sampai disitu saja, tetapi juga diwarnai dengan Festival Kitab Suci KAJ pada Sabtu, 26 September 2026 dengan wajah dan bentuk yang baru yakni dengan mengajak 8 orang (6 dewasa dan 2 anak) dari masing-masing paroki untuk berpartisipasi dalam Seminar & Workshop Festival Kitab Suci 2026 dalam rangka menyambut Tahun Ekaristi 2027, yang dilaksanakan secara serentak pada jam yang sama dengan topik:

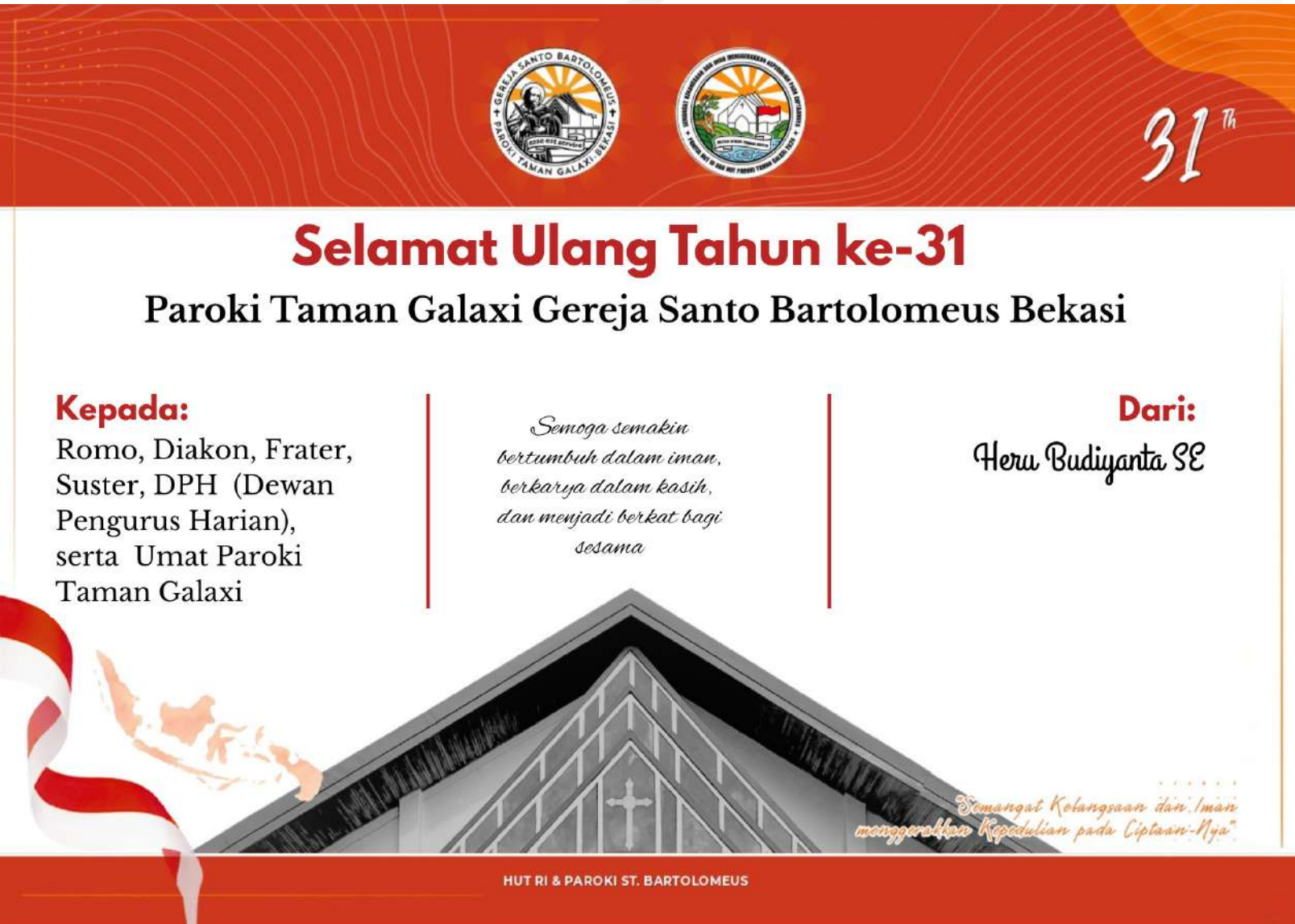


- Seminar 1: "Rumah, Rindu, Roti" yang mengajak kita berhenti sejenak dari pelarian dunia maya dan pengakuan sesaat yang hampa untuk datang kembali ke meja-Nya yaitu meja Ekaristi yang sunyi namun penuh rahmat yang dirindukan oleh manusia. Seminar ini dibawakan oleh Rm. Anton Baur, Pr
- Seminar 2: "Oasis di Tengah Hiruk Pikuk Ibukota" yang mengajak keluarga untuk mempersiapkan hati menyambut Ekaristi di gereja, sehingga Misa Minggu tidak lagi dipandang sebagai rutinitas tetapi perjamuan kasih yang hidup. Seminar ini dibawakan oleh Bpk Irhandi Ludiarto.



- Workshop: "Sabda yang Bertunas di Hati yang Kecil (membaca Kitab Suci bersama Anak-anak)" membantu orang tua untuk mendampingi anak-anak untuk tidak hanya tahu cerita tentang Yesus tetapi sungguh mengalami dan berjumpa dengan-Nya melalui Sabda benih yang ditanam pada hari ini dapat bertumbuh seumur hidup dalam hati dan iman anak-anak.

Maria Dinata/Tim KKS



GEREJA SANTO BARTOLOMEUS
esse est servire
PAROKI TAMAN GALAXI-BEKASI

SELAMAT

ULANG TAHUN

GEREJA

Santo Bartolomeus

• PAROKI TAMAN GALAXI •



31

Tahun



Y.G. MURDOKO

Family



MERAWAT HARAPAN, MENEBAR KASIH

Sebagai bentuk kepedulian sosial dan komitmen untuk berbagi dengan sesama, pada tanggal 17 Juli 2026 dilaksanakan kunjungan ke Yayasan Guardian Holy Angel yang berlokasi di Jl. Dirgantara Raya A/13, RT 01 RW 08, Kelurahan Jatisari, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi.

Kegiatan ini menjadi kesempatan untuk mengenal lebih dekat perjalanan, semangat pelayanan, serta dedikasi Yayasan Guardian Holy Angel dalam memberikan kasih sayang, pendidikan, dan kehidupan yang layak bagi anak-anak yang membutuhkan.

Yayasan Guardian Holy Angel didirikan pada 17 Desember 2014 dan memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM pada 24 Desember 2014 melalui Akta Pendirian Nomor 02 yang dibuat oleh Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah Hiashinta Prastuty, SH. Pada awal berdirinya, yayasan berlokasi di Kelurahan Jati Murni, Kecamatan Pondok Melati. Saat ini, yayasan menempati rumah yang dipinjamkan tanpa batas waktu oleh keluarga yang memiliki kepedulian tinggi, sambil terus berupaya mewujudkan cita-cita memiliki tanah dan bangunan sendiri.



Yayasan Guardian Holy Angel didirikan oleh para Suster CJD (Canonnicae a Jesu Domino), sebuah ordo religius yang berpusat di Vladivostok, Rusia. Ordo ini berdiri pada tahun 1992 setelah runtuhnya Partai Komunis dan kemudian berkembang ke Indonesia dengan misi mewartakan kasih kepada masyarakat kecil, miskin, menderita, dan terpinggirkan.

Dalam menjalankan misinya, yayasan memberikan pelayanan kepada anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, terlantar, maupun anak-anak yang menjadi korban berbagai persoalan sosial dan ekonomi. Saat ini terdapat 47 anak yang diasuh, mulai dari usia balita hingga jenjang SMK. Mereka berasal dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Jawa, Sumatra, Ambon, Sulawesi, dan Nusa Tenggara Timur.



Selain menyediakan tempat tinggal yang layak, yayasan juga berperan sebagai pengganti orang tua atau wali dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial, serta pendidikan anak-anak. Pembinaan dilakukan untuk membentuk pribadi yang beriman, berkarakter baik, jujur, mandiri, dan memiliki keterampilan hidup sebagai bekal menghadapi masa depan.

Visi Yayasan Guardian Holy Angel adalah menyelenggarakan pelayanan yang berlandaskan kasih kepada kaum papa, terlantar, lanjut usia, serta perempuan yang mengalami kehamilan di luar pernikahan, dengan penekanan pada pembentukan manusia yang berkepribadian utuh, beriman, berwatak baik, jujur, mandiri, dan memiliki life skill.

Untuk mewujudkan visi tersebut, yayasan menjalankan berbagai misi, di antaranya menyediakan tempat tinggal yang layak bagi anak-anak yatim dan terlantar, menciptakan lingkungan yang penuh kasih dan persaudaraan, mengembalikan harkat serta martabat manusia khususnya kaum perempuan, memberikan advokasi dan pemberdayaan, menyelenggarakan pelatihan keterampilan menuju kemandirian, serta memberikan layanan konseling dan pendampingan psikospiritual.

Melalui kunjungan ini, peserta tidak hanya berbagi bantuan, tetapi juga memperoleh pengalaman berharga tentang arti kepedulian, kasih, dan pengabdian kepada sesama. Interaksi bersama anak-anak dan para pengurus menjadi pengingat bahwa setiap perhatian dan dukungan, sekecil apa pun, dapat memberikan harapan bagi mereka yang sedang membangun masa depan.

Semoga kegiatan ini dapat mempererat semangat berbagi dan menginspirasi lebih banyak pihak untuk turut mendukung upaya Yayasan Guardian Holy Angel dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi anak-anak Indonesia.

Seksi Sosial





HARMONI TUBUH DAN JIWA LEWAT JARUM PENYEMBUH

Minggu, 5 Juli 2026 di GKP lantai 3, Panitia HUT ke-31 Gereja Sanbarto mengadakan seminar kesehatan untuk awam dengan tema "Sehat dengan Akupunktur". Akupunktur tradisional sudah dikenal ribuan tahun yang lalu di China. Namun saat ini metode pengobatan akupunktur sudah berkembang pesat, berbasis ilmiah dan selaras dengan perkembangan ilmu kedokteran modern, dikenal dengan Akupunktur Medik.

Sebelum acara utama, peserta dipersilahkan melakukan pemeriksaan tekanan darah, cek gula darah sewaktu dan asam urat. Seminar yang dipandu oleh moderator dr.Ningrum (Wilayah Penginjil Sinoptik), menghadirkan narasumber dari

RS. Primaya Bekasi Barat, dr. Ribka HKL Tobing, Sp.Ak, Subsp. AA(K), seorang dokter spesialis Akupunktur Medik sekaligus konsultan subspesialis Analgesi Anestesi.

Dalam presentasinya dr. Ribka menjelaskan Akupunktur Medik adalah metode pengobatan dengan merangsang titik spesifik pada tubuh menggunakan jarum halus. Jarum akupunktur akan merangsang titik tersebut untuk memicu respon tertentu dari saraf, otot dan hormon untuk mencapai keseimbangan tubuh. Ketika terjadi keseimbangan tubuh itulah yang disebut sehat.



Cara kerja akupunktur medik adalah :

- Pelepasan zat pereda nyeri alami dari tubuh (endorfin) yang memberikan efek menenangkan.

- Modulasi sistem saraf sehingga aktivitas saraf menjadi lebih baik dan membantu keseimbangan emosional (mengurangi kecemasan).

- Peningkatan sirkulasi darah membuat proses penyembuhan lebih cepat karena suplai oksigen ke jaringan yang cedera menjadi lebih baik.

Banyak manfaat yang didapat dengan terapi akupunktur, diantaranya:

1. Membuat tidur lebih nyenyak, meningkatkan kualitas tidur dan mengatasi insomnia.

2. Mengontrol tekanan darah pada pasien hipertensi. Ketika tekanan darah terkontrol resiko terkena penyakit jantung atau penyakit kronis lain yang berawal dari hipertensi menjadi berkurang.

3. Mengatasi migrain dan sakit kepala lainnya.

4. Membantu meringankan nyeri dan kaku leher.

5. Mengurangi keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*). Memperbaiki kemampuan penderita nyeri punggung dalam menjalani aktifitas sehari-hari

6. Meredakan radang sendi terutama arthritis di lutut.

7. Memperlambat penuaan kulit dengan meningkatkan elastisitas kulit wajah (Akupunktur kecantikan) dengan menusukkan jarum akupunktur ukuran kecil pada titik-titik tertentu di kepala, wajah dan leher.

8. Membantu menurunkan berat badan, meningkatkan metabolisme dan menekan nafsu makan. Tapi tetap dibutuhkan pola makan yang sehat dan olahraga teratur

9. Mempercepat pemulihan pasca stroke. Akupunktur membantu meningkatkan kemampuan dalam menggerakkan pergelangan tangan, kaki dan bahu.

10. Penunjang vital program hamil pada gangguan fertilitas pria/wanita baik melalui metode alami, inseminasi buatan maupun IVF (Bayi Tabung).

Akupunktur juga membantu gangguan pada pria seperti disfungsi ereksi dan gangguan kualitas sperma.

11. Membantu tumbuh kembang anak dengan masalah autisme atau ADHD.

12. Membantu menenangkan sistem saraf pusat untuk pasien dengan gangguan kesehatan mental (cemas, depresi).

Terapi akupunktur idealnya dilakukan 2x dalam seminggu dengan durasi penusukan 20-30 menit.

Pada kesempatan ini dr. Ribka juga sempat memperagakan cara penusukkan jarum akupunktur pada 2 orang peserta supaya bisa merasakan sensasi jarum akupunktur.



Akupunktur dapat dilakukan untuk semua umur dari anak-anak sampai orang tua, aman dan hampir tidak ada efek samping. Terapi akupunktur bisa berdiri sendiri sebagai terapi utama atau sebagai terapi komplementer (pendamping) bersama terapi konvensional (obat-obatan).

Meskipun peserta seminar didominasi usia>50 tahun, tidak mengurangi semangat 125 orang peserta dalam sesi tanya jawab. Seminar berlangsung meriah karena di penghujung acara ada sesi doorprize yang disediakan untuk 5 peserta yang beruntung.

Kiranya seminar kali ini membawa banyak manfaat dan memberi semangat untuk menjaga kesehatan. Karena "Sehat" itu adalah anugerah Tuhan.

Panhut 2026



SEDERHANA YANG MEMELUK SESAMA

Ada perayaan yang tidak selalu diukur dari ramainya panggung atau meriahnya acara. Ada pula perayaan yang terasa lewat hal sederhana: sebuah paket sembako yang dibawa pulang, senyum warga yang menerima, dan tangan-tangan yang memilih untuk berbagi.



Dalam semangat itulah Panitia HUT bersama HAAK Paroki SanBarto melaksanakan kegiatan Tebus Murah pada Jumat, 14 Agustus 2026. Kegiatan ini menjadi bagian dari rangkaian peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81 sekaligus HUT Paroki SanBarto.

Sejak pukul 09.00 WIB, warga mulai datang ke lokasi kegiatan di area Tenda PanHut, depan GKP. Mereka bukan hanya datang untuk mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau, tetapi juga menjadi bagian dari sebuah perjumpaan sederhana antara gereja dan masyarakat di sekitarnya.

Kegiatan Tebus Murah secara khusus menyasar masyarakat non-Katolik yang tinggal di sekitar lingkungan gereja. Warga Kelurahan Jakasetia RW 17, khususnya RT 2, RT 3, RT 4, dan RT 5, serta warga Pekayon dan Kampung Ceger menjadi penerima manfaat kegiatan ini.

Sebanyak 275 paket telah disiapkan dan dibagikan sesuai dengan kuota masing-masing wilayah. RT 2 sebanyak 60 kupon, RT 3 sebanyak 40 kupon, RT 4 sebanyak 40 kupon, RT 5 sebanyak 85 kupon, sementara warga Pekayon dan Kampung Ceger masing-masing mendapatkan 25 kupon.



Setiap paket berisi 2 kg beras, 1 liter minyak, dan 1 kg gula. Dengan nilai sebenarnya Rp70.000, masyarakat dapat memperoleh paket tersebut dengan harga Rp35.000. Selisih harga tersebut menjadi bagian dari upaya menghadirkan kebutuhan pokok dengan harga yang lebih ringan bagi masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan tidak berhenti pada pembagian paket. Panitia HUT dan HAAK Paroki bekerja sama dengan pengurus RW dan RT untuk menentukan penerima kupon sekaligus mengatur jadwal penebusan. Setiap warga mendapatkan waktu yang telah tercantum pada kupon masing-masing. Pengaturan ini membuat proses berlangsung lebih tertib dan menghindari penumpukan warga di lokasi.

Di balik angka 275 kupon dan 275 paket yang disiapkan, ada cerita tentang kepedulian yang ingin terus dijaga. Ada warga yang datang membawa kupon, ada panitia yang melayani, dan ada banyak tangan yang bekerja agar kegiatan sederhana ini dapat terlaksana.

Peringatan kemerdekaan dan ulang tahun paroki akhirnya tidak hanya menjadi tentang bertambahnya usia atau mengenang sebuah sejarah. Lebih dari itu, keduanya menjadi kesempatan untuk kembali melihat lingkungan sekitar dan menyadari bahwa sukacita akan terasa lebih berarti ketika dapat dibagikan.

Melalui Tebus Murah ini, Panitia HUT dan HAAK Paroki SanBarto menghadirkan bentuk kepedulian yang sederhana, dekat, dan nyata. Sebab terkadang, perhatian tidak membutuhkan sesuatu yang besar. Cukup dengan hadir, berbagi, dan memberi ruang bagi sesama untuk merasakan bahwa mereka tidak berjalan sendirian.

Panhut 2026



31th

HUT RI & PAROKI TAMAN GALAXI

Wilayah Jatiasih Penginjil Sinoptik
(Panitia HUT RI dan HUT Paroki 2026)

Mengucapkan

Selamat Ulang Tahun

ke-31

Paroki Taman Galaxi
Gereja Santo Bartolomeus Bekasi

Semoga semakin bertumbuh dalam iman, berkarya dalam kasih, dan menjadi berkat bagi sesama

Kepada:

Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH (Dewan Pengurus Harian), serta Umat Paroki Taman Galaxi



Semangat kebangsaan dan iman menggerakkan kepedulian pada ciptaan-Nya

Happy 31th Birthday

Paroki Taman Galaxi Bekasi

Gereja Santo Bartolomeus

Kepada

Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH
&
Umat Paroki Taman Galaxi

Dari

Keluarga Agus P.



31 Th

Selamat Ulang Tahun ke-31

Paroki Taman Galaxi Gereja Santo Bartolomeus Bekasi

Kepada:
Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH (Dewan Pengurus Harian), serta Umat Paroki Taman Galaxi

Semoga semakin bertumbuh dalam iman, berkarya dalam kasih, dan menjadi berkat bagi sesama

Dari:
Heru Budiyanta SE





MERDEKA, MAHARDIKA

Paroki Taman Galaxi Bekasi merayakan peringatan Hari Ulang Tahun Ke 81 Republik Indonesia dengan mengadakan Misa Syukur dan upacara pengibaran bendera Merah-Putih di halaman Gereja Santo Bartolomeus, Taman Galaxi, pada Senin 17 Agustus 2026.



Misa Syukur dipimpin Romo Piter Pungki Setiawan SVD dengan konselebran Romo Andreas Agung Nugroho SJ. Sebagian umat mengenakan pakaian bernuansa merah putih dan sebagian lain mengenakan pakaian daerah atau pakaian adat.

Dalam homili singkatnya Romo Andreas Agung Nugroho SJ mengatakan kata merdeka diterjemahkan dari bahasa asing. Ada yang mengatakan dari kata 'mardijkers' yang berarti tahanan yang dibebaskan atau bekas tahanan. Namun ada juga yang menyebutkan bahwa kata merdeka berasal dari Bahasa Sangsekerta yakni Mahardika yang berarti orang-orang bebas yang sejahtera.



Dalam memperingati 81 tahun usia Proklamasi Kemerdekaan, kiranya makna kemerdekaan yang paling tepat adalah Mahardika. Bangsa Indonesia tidak lagi sekadar bebas dari penjajahan, tetapi harus sudah memasuki menjadi bangsa yang sejahtera.

Dalam misa tersebut dinyanyikan lagu-lagu nasional kebangsaan Indonesia.

Seusai Misa Syukur Peringatan 81 Tahun Proklamasi Kemerdekaan diadakan upacara pengibaran bendera Merah Putih di halaman gereja dengan peserta umat yang menghadiri misa serta para karyawan paroki dan pastoran.

Bertindak sebagai Inspektur Upacara adalah Pater Pungki Setiawan SVD. Sedangkan panitia peringatan HUT ke 81 Proklamasi Kemerdekaan RI Paroki Taman Galaxi adalah Wilayah Penginjil Sinoptik Jati Asih Bekasi.

Inspektur upacara dalam sambutan singkatnya mengingatkan tentang tema peringatan HUT Ke 81 Kemerdekaan RI tahun 2026 yakni Indonesia Berdaulat, Adil dan Makmur. Tema itu, kata Pater Pungki mencerminkan makna Mahardika. Dalam usia ke 81 tahun kemerdekaan, bangsa Indonesia semakin sejahtera, berdaulat, adil dan makmur.



Seusai pengibaran bendera Merah Putih acara dimeriahkan dengan aneka acara di antaranya Ja'i (tarian khas Ngada, Flores, NTT) oleh ibu-ibu kelompok Senam Tera Indonesia (STI) dari Paroki Taman Galaxi.

Panhut 2026



31th

HUT RI & PAROKI TAMAN GALAXI

Selamat Ulang Tahun ke-31

Paroki Taman Galaxi
Gereja Santo Bartolomeus Bekasi

Semoga semakin bertumbuh dalam iman, berkarya dalam kasih, dan menjadi berkat bagi sesama

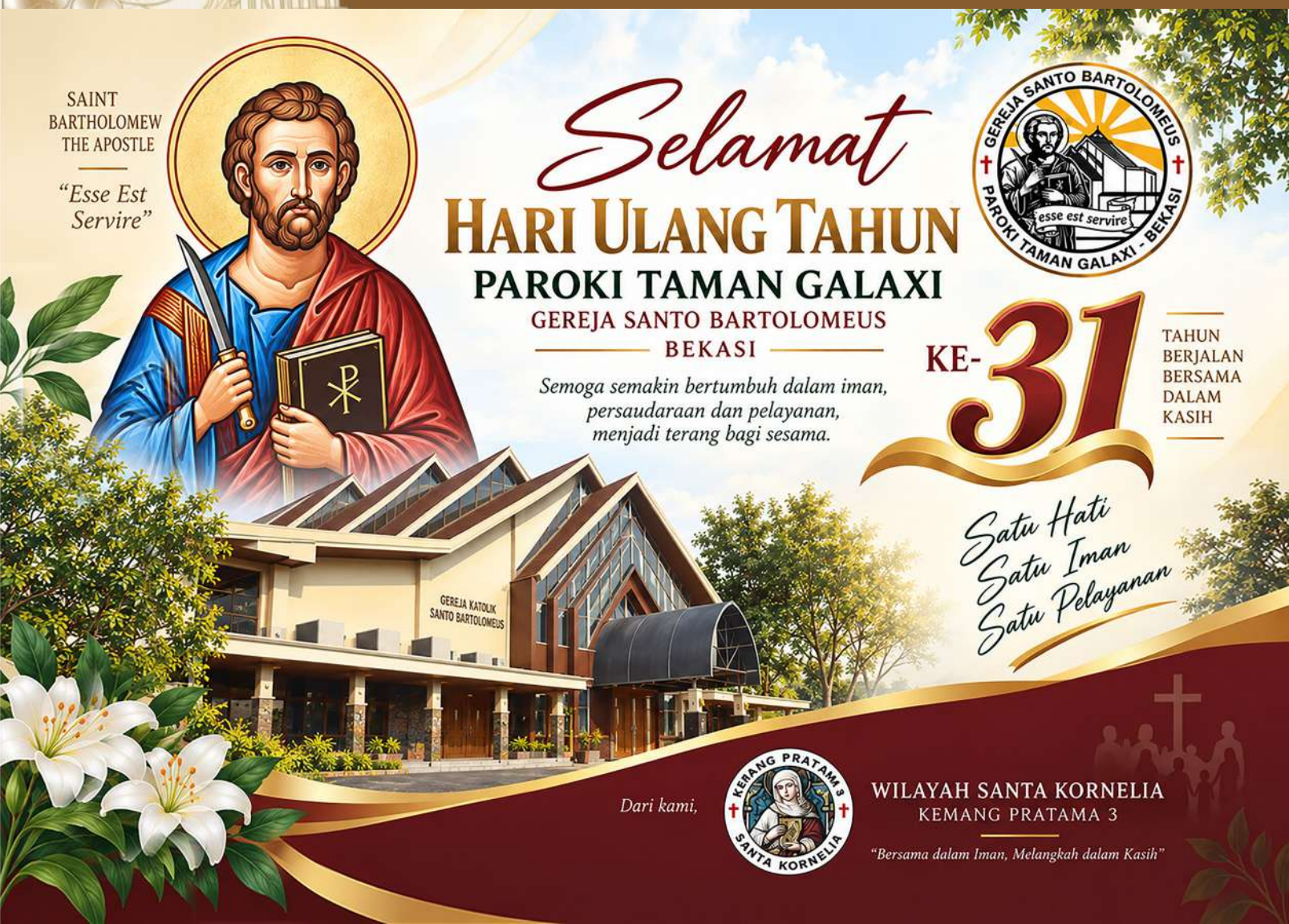
Kepada:

Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH (Dewan Pengurus Harian), serta Umat Paroki Taman Galaxi

Dari:

FX Gianto Setiadi

Semangat kebangsaan dan iman menggerakkan kepedulian pada ciptaan-Nya





KE GUNUNG KAWI BUKANNGALAPBERKAH

MEMPERINGATI 25 Tahun Imamat pada 15 Agustus 2026, Pater Leonardus Piter Pungki Setiawan SVD (Societas Verbi Divini=Serikat Sabda Allah) mempersembahkan buku 'Liku-Liku Perjalanan Panggilanku, 25 Kisah Tentang Iman, Panggilan dan Perjalanan Hidup.



Buku tersebut diluncurkan pada Minggu 16 Agustus 2026 seusai Misa Syukur 25 Tahun Imamat Pater Piter Pungki SVD dan Misa Pertama Romo Andreas Agung Nugroho SJ di Gereja Santo Bartolomeus, Paroki Taman Galaxi Bekasi. Sehari setelah itu pada Senin 17 Agustus, ada talkshow dan bedah buku tersebut.

Dipandu moderator Adriana Amalia Herviany, Pater Pungki menceriterakan kisah-kisah perjalanan panggilannya dengan merujuk isi buku tersebut.

Bagi Pater Pungki, hidup tidak pernah menjanjikan jalan yang selalu lurus. Ada jalan mulus, ada tanjakan, ada tikungan yang tak terduga, bahkan ada jebakan dan terkadang merasa tersesat. Ada kegembiraan, ada keberhasilan, ada juga kegagalan, dan kekecewaan. Semua itu membentuk pribadi seorang Pungki Setiawan menjalani hari-hari panggilannya sebagai imam Katolik.

Dalam buku setebal 131 halaman itu Pater Pungki membagikan 25 kisah selama melakoni panggilannya. Dia yakin bahwa ''Tuhan tidak memilih orang yang mampu, tetapi memampukan orang yang dipilih''.

Dalam buku tersebut Pater Pungki yang lahir di Godean, Sleman, DIY, 5 Juni1973 itu melukiskan dengan jujur kisah-kisah yang dilaluinya mulai masa kecil hingga bertugas 10 tahun di Bali sebelum terdampar di Paroki Bartolomeus, Bekasi.

Buku ini dibuka dengan kisah tentang baju batik yang terbakar ketika sedang berziarah di Sendangsono. Ada juga kisah mengenai batal masuk SMA favorit di Yogya bukan karena tidak lulus tes atau NEM (Nilai Ebtanas Murni) jeblok, tetapi karena sudah diterima di Seminari Mertoyudan, Magelang.

Ada pula kisah menjalani masa TOP (Tahun Orientasi Pastoral) di Dolok Sanggul, Sumatera Utara. Frater Pungki menjadi 'kelinci percobaan'. Dia menjadi frater SVD pertama yang dikirim ke Dolok Sanggul. Jika dia gagal maka SVD tak bisa lagi mengirim frater ke Dolok Sanggul. Apa yang terjadi?

Barangkali karena keluwesannya bergaul Frater Pungki mudah diterima. Dia pun jatuh cinta pada tanah Batak. Buktinya? Frater Pungki minta diperpanjang satu tahun lagi berpastoral di Dolok Sanggul. Namun pimpinan SVD menolaknya. Dia dipanggil pulang ke Malang. Tahun-tahun berikutnya SVD pun lancar mengirim para frater ke Dolok Sanggul. Horas bah.



Kisah lain adalah ketika Diakon Pungki akan ditahbiskan menjadi imam di Graha ITS Surabaya pada 15 Agustus 2001. Sesaat sebelum tahbis, para diakon dipertemukan dengan orangtua atau wali mereka. Ayahanda Diakon Pungki mendekat dan berbisik: "Sudah mantap jadi romo? Kalau tidak, ayo sekarang pulang. Kamu tetap anaknya bapak''.



Bisikan itu tentu menimbulkan pergulatan batin yang hebat. Menjadi romo adalah pilihan, sedangkan menjadi anak bapak adalah kehendak Allah sekaligus kehendak alam. Baik menjadi romo atau pun pulang menjadi anak bapak, Piter Pungki tetap Setiawan. Dia memilih menjadi romo dan setia pada pilihannya hingga usia tahun Imamatnya mencapai 25 tahun.

Kisah lain adalah berteologi kontekstual melalui live in dengan masyarakat Tengger di Gunung Bromo (Probolinggo) dan Gunung



Kawi (Kepanjen Malang). Frater Pungki dan kawan-kawan diminta datang ke



Gunung Kawi pada malam Jumat Legi karena di hari itu banyak peziarah 'ngalap berkah'. Para frater itu pun menyamar. Khawatir ada umat Katolik di antara peziarah itu mengenal mereka dan mengira para frater sedang 'ngalap berkah'.



Dalam ordo SVD, setiap frater yang mengucapkan kaul kekal mengajukan lamaran dengan pilihan tiga tempat bermisi. Diakon Pungki memilih negara di Afrika berbahasa Inggris, Amerika Latin dan Provinsi Jawa. Namun pimpinan SVD memutuskan Diakon Pungki bermisi di SVD Provinsial Ruteng. Ruteng? Dia menerima keputusan itu dengan taat. Frater Pungki belajar berdamai dengan diri sendiri. ''Jalanku Bukanlah Jalanmu ''. (Yesaya 55:8).

Selama 10 tahun bertugas di Bali, Pater Pungki menggeluti dunia pendidikan yang dikelola SVD. Mendengar dan memberikan solusi atas masalah-masalah peserta didik maupun orangtua yang merisaukan putera-puteri mereka.

Ada pertanyaan dari audiens, mengapa Pater Pungki memilih SVD, sedangkan Jawa Tengah adalah 'habitat' SJ (Serikat Jesuit) selain Pr (Projo) Keuskupan Semarang?. Menurut Pater Pungki dia tidak memilih SJ karena ada anggapan SJ adalah kumpulan orang cerdas, sedangkan dia merasa tidak masuk kategori itu. Lalu kenapa tidak Pr? Kalau masuk Pr Keuskupan Semarang berarti hanya 'mubeng' di Jawa Tengah. Lalu kenapa SVD? Masuk SVD berarti bisa bermisi ke mana saja di Indonesia bahkan di dunia.

Ada pula pertanyaan, apakah Pater Pungki pernah tertarik pada lawan jenis? Secara diplomatis Pater Pungki menjawab: ''Saya ini lelaki normal hehehe…''

Talk show dan bedah buku berlangsung selama 2,5 jam itu dihadiri sekitar 250 umat Paroki Taman Galaxi. Mereka serius menyimak acara itu sampai selesai. Semoga buku ini bisa memotivasi kehadiran Pungki-Pungki muda.



Proficiat Pater Pungki. Kiranya ada buku edisi kedua saat memasuki pancawindu nanti.*

Panhut 2026





JEJAK WARNA CERITA KECIL DI RUMAH TUHAN

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia ke-81 sekaligus HUT Paroki Santo Bartolomeus ke-31, telah diselenggarakan kegiatan Lomba Menggambar dan Mewarnai bagi anak-anak pada 23 Agustus 2026, bertempat di Gereja St. Bartolomeus, GKP Lantai 3, pada pukul 11.00 WIB. Antusiasme anak-anak, terlihat sejak masa pendaftaran yang dibuka dua minggu sebelum acara berlangsung. Dalam waktu yang relatif singkat, kegiatan ini berhasil menarik perhatian dan diikuti oleh 115 anak.

Peserta lomba dibagi menjadi dua kategori. Kategori A merupakan lomba mewarnai, yang diperuntukkan bagi anak-anak TK hingga kelas 3 SD serta UBK. Sementara itu, Kategori B merupakan lomba menggambar, yang ditujukan bagi peserta kelas 4 SD hingga SMP, semua usia, serta UBK. Pembagian kategori tersebut dilakukan agar peserta dapat mengikuti perlombaan sesuai dengan jenjang dan kemampuan masing-masing.

Sejak perlombaan dimulai, suasana di lokasi terlihat penuh semangat. Anak-anak tampak fokus menuangkan ide dan kreativitas mereka ke dalam kertas. Ada yang memilih warna-warna cerah, ada pula yang berani memadukan berbagai warna untuk menghasilkan karya yang unik. Dalam lomba menggambar, para peserta juga diberikan kesempatan untuk menuangkan imajinasi mereka melalui gambar sesuai kreativitas masing-masing.

Kegiatan ini bukan hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga menjadi kesempatan bagi anak-anak untuk belajar mengenai sportivitas, ketekunan, dan





kepercayaan diri. Mereka belajar bahwa setiap karya memiliki keunikan tersendiri dan bahwa proses berkarya sama pentingnya dengan hasil akhir.

Setelah seluruh peserta menyelesaikan karya, para juri melakukan penilaian untuk menentukan tiga pemenang dari masing-masing kategori. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas dan kreativitas karya yang dihasilkan peserta. Setelah melalui proses penjurian, akhirnya diperoleh para pemenang lomba.

Lomba Mewarnai :

Juara pertama diraih oleh Audrey Nathania Haryson Liem – Hendrikus 1

Juara kedua diraih oleh Alexandra Federica Angelia Diaz – Aloysius Gonzaga

Juara ketiga diraih oleh Joyce Maria Rehulina Pinem – St. Maria Purissima / Wilayah Materdei Kemang Pratama.

Lomba Menggambar :

Juara pertama diraih oleh Joanna Paskah Christie Pinem – St. Maria Purissima / Wilayah Materdei Kemang Pratama

Juara kedua diraih oleh Jovana Kaysea – Pulo Sirih Tengah St. Henrikus / Wilayah Pulo Sirih Pakis St. Henrikus

Juara ketiga diraih oleh Marcellino Hiro Wikandaru – Villa Galaxy Blok AB St. Mikael / Malaikat Agung.

Kemeriahan kegiatan semakin lengkap karena setelah perlombaan selesai, seluruh anak mendapatkan berbagai bingkisan sebagai bentuk apresiasi dan kenang-kenangan atas partisipasi mereka. Bingkisan tersebut juga hadir berkat dukungan para donatur yang turut membantu menyukseskan kegiatan.

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada PT Benfood Dinamika Sentosa, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, serta Deux Cake yang memberikan dukungan, termasuk melalui produk cookies yang turut mengisi goodie bag anak-anak. Kehadiran para donatur menjadi bagian penting dalam menghadirkan kebahagiaan bagi para peserta.

Lebih dari sekadar mencari pemenang, kegiatan ini menjadi wadah bagi anak-anak untuk berkreativitas, bersosialisasi, dan menikmati kebersamaan. Semoga kegiatan serupa dapat terus diselenggarakan dan menjadi ruang positif bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat serta kreativitas mereka di masa mendatang.

Panhut





BARTOLOMEUS : SIMBOL KEBERANIAN MENJAGA IMAN

Setiap tanggal 24 Agustus, Gereja Katolik merayakan pesta Santo Bartolomeus. Bagi Paroki Taman Galaxi Bekasi, tanggal 24 Agustus diperingati sebagai pesta nama pelindung Gereja Paroki Taman Galaxi.

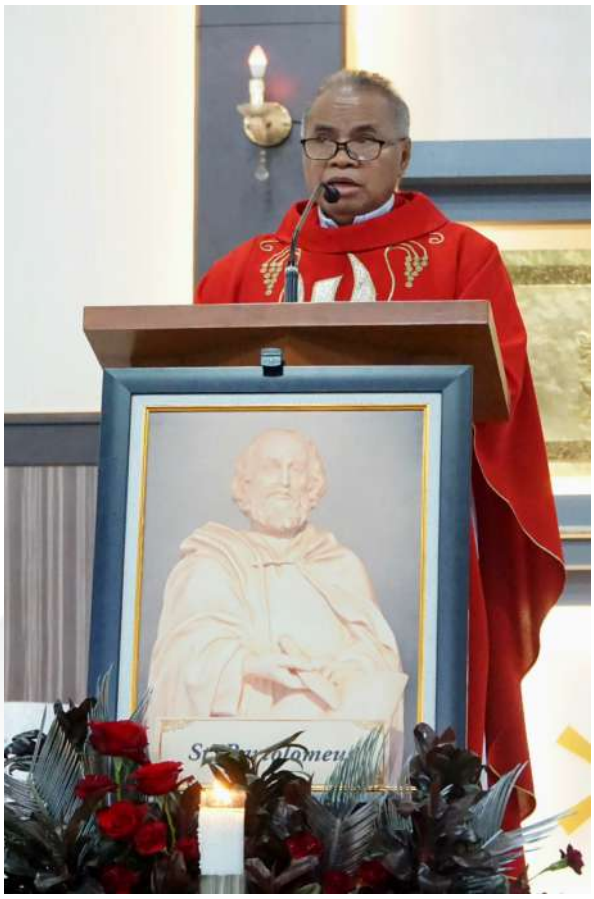


Pesta Nama Gereja Santo Bartolomeus Paroki Taman Galaxi dirayakan dengan Misa Syukur pada Senin, 24 Agustus 2026. Misa Syukur dipimpin Pater Gabriel Senda SVD dengan konselebran pendamping Pater Agus SVD. Hadir pula Frater Lambok yang sedang menjalani tahun orientasi pastoral (TOP) di Paroki Taman Galaxi.

Dalam homilnya Pater Gabriel Senda menceriterakan tentang riwayat perjumpaan Bartolomeus yang bernama asli Natanael dengan Yesus. Natanael diperkenalkan oleh Filipus kepada Yesus kemudian dia percaya dan diangkat Yesus menjadi salah satu dari 12 rasulNya.



Yesus menilai Bartolomeus sebagai orang Israel yang sejati dan tidak mempunyai kepalsuan. Dia pengikut Yesus yang setia dan menjadi misionaris sampai ke India, Mesopotamia hingga ke Armenia.



Dia meninggal di Armenia dengan kepala dipenggal.

Bartolomeus adalah simbol ketaatan sekaligus keberanian dalam mempertahankan dan membela iman kepada Yesus.

Seusai Misa Syukur, Panitia HUT ke 31 Paroki Taman Galaxi dari Wilayah Penginjil Sinoptik Jati Asih membagikan snack kepada umat yang menghadiri misa sebagai tanda kebersamaan dalam merayakan pesta nama Santo Bartolomeus.

Sebelum Misa Syukur Pesta Nama Santo Bartolomeus, Paroki Taman Galaxi Bekasi menyelenggarakan novena sembilan hari kepada Santa Maria Ratu Damai dan Santo Bartolomeus. Novena diadakan setiap misa pagi pkl.06.00 WIB.

Dalam setiap misa itu umat menulis ujud-ujud atau intensi khusus dan semua itu dibacakan pada Misa Syukur pesta nama Santo Bartolomeus tepat pada 24 Agustus 2026. Kertas-kertas ujud itu kemudian dibakar pada saat misa tersebut.

Meski pesta nama Santo Bartolomeus dirayakan pada 24 Agustus, ulang tahun ke 31 Paroki Taman Galaxi dirayakan pada Minggu 20 September 2026. Itulah perayaan Puncak HUT Paroki Taman Galaxi Bekasi.

Proficiat Gereja Santo Bartolomeus Paroki Taman Galaxi. Selamat merayakan Hari Jadi ke 31.

Panhut





Rekoleksi Panitia HUT RI dan HUT Paroki Taman Galaxi: Bersatu dalam Kolaborasi, Melayani dengan Sukacita

Semangat kebersamaan dan pelayanan mewarnai kegiatan Rekoleksi Panitia HUT RI dan HUT Paroki Taman Galaxi, Gereja Katolik Santo Bartolomeus, yang dilaksanakan pada Sabtu, 20 Juni 2026, pukul 08.00–15.00 WIB di Gedung Karya Pastoral Lantai 3.

Kegiatan rekoleksi ini dilaksanakan bekerja sama dengan Seksi PEKAD Paroki Taman Galaxi, dengan menghadirkan dua narasumber, yaitu Bapak Sigit, yang akrab disapa Papi Sigit, serta Ibu Sara dari Paroki Bunda Teresa Cikarang. Keduanya membawa materi dan dinamika yang berbeda namun saling melengkapi, dengan satu tujuan: membangun sebuah tim kepanitiaan yang solid, kompak, dan mampu melayani dengan penuh sukacita.



Menjadi Panitia adalah Sebuah Kesempatan untuk Mewartakan dan Membangun Persekutuan

Dalam pemaparannya, Papi Sigit mengajak seluruh anggota panitia untuk melihat tugas kepanitiaan bukan sekadar pekerjaan atau tanggung jawab organisasi. Menjadi panitia merupakan sebuah kesempatan untuk mengambil bagian dalam karya pelayanan Gereja.

Papi Sigit mengingatkan bahwa ketika seseorang dipilih menjadi bagian dari Panitia HUT RI dan HUT Paroki, sesungguhnya ia telah mendapatkan kesempatan untuk mewartakan Kabar Gembira atau Kerygma, sekaligus membangun persekutuan atau Koinonia.

Karena itu, kesempatan tersebut perlu dijalankan dengan sungguh-sungguh.

Menurut Papi Sigit, setiap anggota panitia perlu memiliki komitmen untuk terlibat secara serius dan aktif. Komitmen tersebut perlu disertai dengan integritas dan loyalitas, sehingga kepanitiaan dapat menjadi sebuah tim yang dapat dipercaya dan mampu membangun kerja sama yang baik antar sesama anggota.

Tidak kalah penting adalah sikap ikhlas dan legowo. Setiap tugas yang dipercayakan hendaknya tidak dijalankan karena terpaksa, melainkan diterima sebagai bagian dari panggilan untuk melayani.

“Ketika kita sudah diberi kesempatan untuk menjadi panitia, mari kita terima tugas itu dengan ikhlas dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.”

Papi Sigit juga menekankan pentingnya membangun Positive Vibes dalam kepanitiaan. Setiap anggota memiliki kesempatan untuk menciptakan suasana dan energi positif melalui interaksi yang saling mendukung, optimisme, serta komunikasi yang sehat.

Dengan demikian, kepanitiaan tidak hanya menjadi tempat menyelesaikan program kerja, tetapi juga menjadi ruang untuk bertumbuh bersama, saling mengenal, saling mendukung, dan membangun persaudaraan.

Belajar Menjadi Tim melalui Permainan dan Dinamika Kelompok

Suasana rekoleksi semakin hidup ketika Ibu Sara mengambil bagian dalam sesi berikutnya. Ibu Sara merupakan seorang aktivis Human Resource (HR) yang telah berpengalaman sebagai HR Manager di sejumlah perusahaan nasional dan multinasional.

Melalui berbagai permainan kelompok yang menarik, interaktif, sekaligus menantang, Ibu Sara mengajak seluruh peserta untuk mengalami secara langsung arti penting sebuah kerja sama tim.

Peserta tidak hanya diajak untuk berpikir, tetapi juga bergerak, berkomunikasi, mendengarkan, mengambil keputusan, dan menyelesaikan tantangan secara bersama-sama.

Dari berbagai permainan tersebut, peserta belajar bahwa keberhasilan sebuah tim tidak ditentukan oleh kemampuan satu atau dua orang saja. Sebuah tim membutuhkan anggota yang mampu bekerja sama, siap dipimpin, memiliki tujuan yang sama, memiliki motivasi yang sejalan, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Interaksi yang menyenangkan dalam permainan juga menjadi refleksi bahwa pekerjaan kepanitiaan dapat dilakukan



dengan serius tanpa harus kehilangan kegembiraan.
Justru melalui suasana yang positif dan menyenangkan, setiap anggota dapat lebih terbuka untuk mengenal karakter satu sama lain, memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing, serta menemukan cara terbaik untuk bekerja sebagai sebuah tim.



Rekoleksi sebagai Tonggak Awal Kepanitiaan

Dalam sambutannya, Ketua Panitia HUT RI dan HUT Paroki Taman Galaxi, Flavianus Darman (Vian), menyampaikan harapan agar rekoleksi ini menjadi tonggak awal bagi seluruh anggota panitia untuk membangun kebersamaan.
Menurut Vian, kepanitiaan bukan hanya tentang menjalankan rangkaian kegiatan sampai selesai, tetapi juga tentang bagaimana seluruh anggota dapat bertumbuh bersama dalam semangat pelayanan.
Ia berharap rekoleksi ini mampu membangun kebersamaan, kreativitas, dan persamaan tujuan, sehingga seluruh panitia dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh sukacita dan semangat melayani.
Vian juga mengajak seluruh anggota untuk melihat setiap dinamika yang terjadi dalam kepanitiaan sebagai sesuatu yang positif. “Semua dinamika dalam kepanitiaan ini hendaknya menjadi bahan yang memperkaya kebersamaan kita dalam kepanitiaan.”

Dari Rekoleksi Menuju Pelayanan Nyata

Rekoleksi Panitia HUT RI dan HUT Paroki Taman Galaxi menjadi momentum penting untuk menyatukan langkah sebelum seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan.
Lebih dari sekadar sehari berkegiatan bersama, rekoleksi ini menjadi kesempatan untuk menyegarkan kembali motivasi, memperkuat komitmen, membangun komunikasi, dan menyatukan visi pelayanan.
Semangat Kerygma dan Koinonia, komitmen, integritas, loyalitas, keikhlasan, serta positive vibes menjadi bekal penting bagi seluruh anggota panitia.
Kini saatnya seluruh semangat tersebut diwujudkan dalam karya nyata.
Dengan kebersamaan, komunikasi yang sehat, saling mendukung, dan kesediaan untuk melayani, Panitia HUT RI dan HUT Paroki Taman Galaxi diharapkan mampu menghadirkan rangkaian kegiatan yang bukan hanya meriah, tetapi juga membawa sukacita, mempererat persaudaraan, dan menjadi wujud nyata pelayanan umat.
Mari kita bekerja sama, saling mendukung, dan melayani dengan penuh sukacita.
Bersama Kita Bisa!
Flavianus Darman









Misa Perdana
Romo Andreas Agung Nugroho, SJ
bersama umat wilayah Jatiasih Penginjil Sinoptik.

Kebahagiaan rohani yang luar biasa menyelimuti segenap umat Katolik di Bekasi ketika menghadiri perayaan ekaristi yang sangat istimewa pada hari Selasa, 25 Agustus 2026. Bertempat di kompleks SMP Marsudirini Bekasi, diadakan misa perdana Romo Andreas Agung Nugroho, SJ. Perayaan ekaristi ini diselenggarakan secara khusus oleh umat Wilayah Jatiasih Penginjil Sinoptik Bersama keluarga Bapak Aloysius Giman.

Peristiwa iman ini menjadi momentum penuh syukur bagi seluruh umat untuk menyambut gembala baru yang siap diutus mewartakan kasih Allah ke tengah dunia yang dinamis.



Di balik jubah suci dan tahbisan imamat yang kini melekat pada dirinya, Romo Andreas adalah putra terkasih dari Bapak Aloysius Giman dan Ibu Veronica Murtiningsih. Keberhasilan Romo yang akrab disapa Romo Andre ini dalam menyelesaikan masa formasi Jesuit yang panjang tidak lepas dari dukungan doa, keteladanan, serta pengorbanan yang luar biasa dari kedua orang tuanya. Kehadiran keluarga besar Bapak Aloysius Giman dalam perayaan ini menambah suasana haru dan kekeluargaan yang begitu kental, memperlihatkan bagaimana sebuah keluarga Katolik menjadi gereja domestik yang subur dalam menumbuhkan benih panggilan suci anak-anaknya.

Perayaan misa perdana ini berjalan dengan sangat khidmat sejak perarakan agung dimulai dari depan gedung sekolah menuju altar suci. Romo Andreas Agung Nugroho, SJ melangkah dengan pasti didampingi misadinar diiringi nyanyian pujian yang meriah dari tim paduan suara wilayah Jatiasih Penginjil Sinoptik. Ruangan dipenuhi oleh ratusan umat yang hadir, termasuk seluruh umat dari lingkungan-lingkungan di bawah Wilayah Jatiasih Penginjil Sinoptik, keluarga besar Bapak Giman, jajaran Dewan Paroki Harian (DPH), serta para tamu undangan lainnya yang ikut bersukacita atas rahmat tahbisan ini.

Dalam khotbahnya yang menyentuh hati, Romo Andreas Agung Nugroho, SJ secara khusus mengupas makna mendalam dari moto tahbisan yang dipilihnya, yaitu “Misericordiam Volo” yang berarti “Aku menghendaki belas kasihan”. Beliau menjelaskan bahwa pilihan kata-kata tersebut didasarkan pada refleksi pribadinya akan kasih Allah yang begitu besar dan tak terbatas di dalam hidupnya yang penuh dinamika. Melalui moto “Misericordiam Volo”, Romo Andre ingin agar karya pelayanan imamatnya ke depan selalu diwarnai oleh semangat belas kasih, kerendahan hati, dan bela rasa terhadap sesama, terutama mereka yang terpinggirkan dan mengalami penderitaan rohani maupun jasmani. Beliau mengajak umat untuk tidak sekadar menjalankan ritual keagamaan saja, melainkan sungguh-sungguh menghidupi kasih dalam tindakan nyata sehari-hari.Beliau juga menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada Bapak Aloysius Giman dan Ibu Veronica Murtiningsih yang telah merelakan dan mempersembahkan putra mereka,serta menegaskan bahwa tanpa restu, pendampingan yang konsisten, dan iman yang kuat dari lingkungan keluarga, panggilan hidup membiara akan sulit untuk bertumbuh, matang, dan bertahan di tengah tantangan zaman modern.

Suasana sakral semakin memuncak pada saat liturgi ekaristi dimulai, di mana doa syukur agung didaraskan dan konsekrasi dilakukan oleh tangan sang imam baru. Umat Wilayah Jatiasih Penginjil Sinoptik bersama DPH dan seluruh undangan mengikuti setiap bagian liturgi dengan penuh hormat dan kekhusyukan yang mendalam. Kehadiran DPH dalam perayaan ini juga menunjukkan bentuk dukungan administratif dan spiritual dari struktur paroki terhadap kelancaran tugas-tugas kerasulan yang akan diemban oleh Romo Andre di masa yang akan datang dalam mendampingi umat Allah.

Seluruh rangkaian perayaan iman ini ditutup dengan pemberian berkat perdana (*first blessing*) oleh Romo Andreas Agung Nugroho, SJ kepada kedua orang tuanya, keluarga besar, anggota DPH, umat Wilayah Jatiasih Penginjil Sinoptik, serta seluruh tamu undangan yang hadir. Setelah misa selesai, acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama per kelompok lingkungan dan ramah tamah sederhana di area sekolah SMP Marsudirini Bekasi. Momen kebersamaan yang penuh kehangatan ini mempererat tali persaudaraan dan meninggalkan kesan rohani yang mendalam bagi setiap orang yang ikut serta ambil bagian dalam pesta iman yang penuh rahmat ini.

Dilanjutkan dengan acara ramah tamah dan sharing iman. Diawali dengan sambutan dari Bapak Giman mewakili keluarga. Koordinator Wilayah mewakili umat wilayah Jatiasih Penginjil Sinoptik memberikan sambutan hangat serta ucapan selamat atas tahbisan imamat Romo Andreas. Mereka mendoakan agar Romo Andre selalu diberikan kesehatan, kesetiaan, dan sukacita dalam menggembalakan umat ke mana pun Serikat Yesus mengutusnya kelak. Sebagai bentuk apresiasi dan kenang-kenangan, keluarga besar Bapak Giman dan pengurus wilayah menerima ungkapan terima kasih yang tulus dari Romo Andre atas seluruh jerih payah mereka dalam mempersiapkan misa perdana yang sangat indah ini. Tuhan memberkati.

Berjalan Bersama dalam Persaudaraan dan Kepedulian

Pada tanggal 12 September 2026, Panitia HUT RI dan HUT Paroki Taman Galaxi mengadakan kegiatan **Mlampah Porta Sancta**, sebuah kegiatan berjalan kaki bersama yang menggabungkan unsur kebersamaan, pelayanan, kepedulian terhadap lingkungan, dan refleksi iman. Kegiatan ini diawali dengan perjalanan berjalan kaki dari Gereja Santo Bartolomeus menuju Kapel Portiuncula. Namun, perjalanan tersebut tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas fisik untuk mencapai tempat tujuan. Sepanjang perjalanan, peserta diajak untuk melakukan berbagai aktivitas sederhana yang telah dipersiapkan dalam kelompok. Melalui kegiatan tersebut, peserta diharapkan dapat mengalami perjalanan yang memiliki makna lebih dalam, yaitu perjalanan untuk semakin peka terhadap sesama, lingkungan, dan ciptaan Tuhan yang berada di sekitar mereka.

Untuk melaksanakan berbagai aktivitas tersebut, peserta dibagi ke dalam sepuluh kelompok dengan tugas yang berbeda-beda. Pembagian kelompok ini membuat setiap peserta memiliki peran dan tanggung jawab selama perjalanan. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain memberikan makanan kepada mereka yang membutuhkan, memungut sampah yang ditemukan di sepanjang perjalanan, serta memberikan makanan kepada kucing-kucing liar yang ditemui. Walaupun terlihat sederhana, kegiatan-kegiatan tersebut menjadi kesempatan bagi peserta untuk mempraktikkan kepedulian melalui tindakan nyata. Memberikan makanan menjadi bentuk perhatian kepada sesama yang membutuhkan, sementara memungut sampah menjadi bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Memberikan makanan kepada kucing liar juga menjadi salah satu bentuk perhatian terhadap makhluk hidup lain yang merupakan bagian dari ciptaan Tuhan.

Perjalanan menuju Kapel Portiuncula dilakukan melalui rute Jalan Raya Pekayon sebelum kemudian memasuki kawasan Kemang Pratama. Sepanjang perjalanan, peserta berjalan bersama sambil melaksanakan tugas kelompok masing-masing. Berjalan kaki memberikan kesempatan kepada peserta untuk melihat lingkungan sekitar dengan lebih dekat. Peserta dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, memperhatikan kondisi lingkungan, serta menemukan berbagai hal yang mungkin tidak terlihat ketika perjalanan dilakukan menggunakan kendaraan. Setelah tiba di Kapel Portiuncula, peserta disambut dengan hangat oleh para suster OSF. Sambutan tersebut menjadi sebuah pengalaman yang menyenangkan setelah peserta menyelesaikan perjalanan berjalan kaki.

Setelah tiba di kapel, peserta diberikan waktu untuk melakukan pendinginan dan beristirahat sejenak. Setelah kondisi tubuh mulai pulih, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan devosi kepada Santo Fransiskus Asisi dalam rangka Tahun Yubileum Santo Fransiskus Asisi. Dalam devosi tersebut, peserta diajak untuk mengenang kembali kisah hidup Santo Fransiskus serta merefleksikan cara hidupnya. Santo Fransiskus dikenal memiliki kedekatan yang sangat kuat dengan ciptaan Tuhan. Ia tidak hanya melihat alam dan makhluk hidup sebagai sesuatu yang berada di sekitarnya, tetapi sebagai bagian dari ciptaan Tuhan yang perlu dihargai dan dirawat. Refleksi mengenai kehidupan Santo Fransiskus kemudian dihubungkan dengan pengalaman peserta selama perjalanan.

Berbagai aktivitas yang dilakukan sepanjang perjalanan menjadi kesempatan bagi peserta untuk menghidupi semangat tersebut dalam bentuk yang sederhana. Memungut sampah, memberikan makanan kepada orang yang membutuhkan, dan memberi makan kucing liar merupakan tindakan-tindakan kecil yang menunjukkan perhatian terhadap sesama dan lingkungan. Peserta diajak untuk menyadari bahwa kepedulian terhadap ciptaan Tuhan dapat dimulai dari hal-hal sederhana yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah devosi selesai, para peserta kemudian diundang oleh para suster untuk menikmati sarapan bersama. Soto dan berbagai camilan telah disiapkan dan dimasak sendiri oleh para suster OSF. Sarapan bersama menjadi kesempatan untuk beristirahat, berbincang, dan menikmati kebersamaan setelah perjalanan dan devosi.

Setelah sarapan selesai, rombongan kemudian bersiap untuk melanjutkan perjalanan kembali menuju Gereja Santo Bartolomeus. Perjalanan pulang menggunakan rute yang berbeda dari perjalanan sebelumnya, yaitu melalui Jalan Ketapang Raya. Dengan demikian, seluruh rangkaian Mlampah Porta Sancta menjadi sebuah pengalaman perjalanan yang memadukan aktivitas fisik, pelayanan, kepedulian terhadap lingkungan, refleksi iman, serta kebersamaan. Kegiatan ini tidak hanya mengajak peserta untuk berjalan dari satu tempat ke tempat lain, tetapi juga mengajak setiap pribadi untuk melihat kembali bagaimana iman dapat diwujudkan melalui tindakan sederhana terhadap sesama dan seluruh ciptaan Tuhan.



Tirakatan HUT RI Mengenang Perjuangan dan Menantikan Kemerdekaan



Pada tanggal 16 Agustus 2026, panitia mengadakan acara Tirakatan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan secara sederhana di area GKP lantai 3 pada pukul 19.00. Meskipun dilaksanakan dengan suasana yang sederhana, tirakatan memiliki makna yang mendalam karena menjadi kesempatan bagi seluruh peserta untuk berhenti sejenak dari kesibukan, mengenang kembali perjalanan bangsa Indonesia, serta menghargai perjuangan para pahlawan yang telah mengorbankan tenaga, pikiran, bahkan kehidupan mereka demi kemerdekaan bangsa. Kegiatan ini juga menjadi ruang untuk membangun rasa syukur atas kemerdekaan yang telah diterima sekaligus mengingat bahwa kemerdekaan merupakan sesuatu yang perlu terus dijaga dan diisi dengan tindakan yang bertanggung jawab.

Rangkaian acara diawali dengan penampilan paduan suara anak-anak. Kehadiran anak-anak dalam kegiatan tirakatan memberikan suasana yang hangat sekaligus menjadi simbol bahwa generasi muda merupakan bagian penting dari keberlanjutan bangsa.

Setelah penampilan tersebut, acara dilanjutkan dengan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Pembacaan Proklamasi menjadi salah satu bagian penting dalam acara karena mengingatkan kembali peserta pada peristiwa bersejarah tanggal 17 Agustus 1945, ketika bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaannya. Dengan mendengarkan kembali teks Proklamasi, peserta diajak untuk mengingat bahwa kemerdekaan yang dinikmati saat ini merupakan hasil dari perjalanan panjang dan perjuangan banyak orang.

Setelah pembacaan Proklamasi, acara dilanjutkan dengan prosesi pemotongan tumpeng. Dalam berbagai tradisi masyarakat Indonesia, tumpeng sering kali menjadi simbol rasa syukur dan kebersamaan. Pemotongan tumpeng dalam acara tirakatan menjadi ungkapan syukur atas perjalanan bangsa sekaligus menjadi simbol kebersamaan seluruh peserta. Momen tersebut juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berkumpul dan merayakan kemerdekaan dalam suasana yang sederhana dan penuh kekeluargaan. Perayaan tidak hanya dipandang sebagai kegiatan seremonial, tetapi juga sebagai kesempatan untuk mempererat hubungan antarpeserta dan membangun kesadaran bersama mengenai makna kemerdekaan.

Rangkaian kegiatan kemudian dilanjutkan dengan renungan dan doa bersama. Dalam suasana yang lebih hening, peserta diajak untuk mengenang para pahlawan yang telah gugur dalam perjuangan mempertahankan dan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Doa bersama menjadi bentuk penghormatan dan rasa syukur atas pengorbanan mereka. Selain mengenang masa lalu, renungan juga menjadi kesempatan bagi peserta untuk melihat kembali tanggung jawab generasi saat ini. Kemerdekaan yang telah diperoleh tidak berhenti pada peristiwa sejarah, tetapi perlu diwujudkan melalui kehidupan sehari-hari, seperti menjaga persatuan, menghargai sesama, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Tirakatan sendiri memiliki makna yang serupa dengan perayaan vigili dalam tradisi Gereja, yaitu sebuah sikap menantikan sekaligus senantiasa berjaga-jaga. Dalam konteks peringatan kemerdekaan, sikap tersebut dapat dimaknai sebagai ajakan untuk tidak melupakan sejarah dan terus menjaga nilai-nilai yang telah diperjuangkan oleh para pendahulu. Menantikan bukan berarti hanya menunggu, tetapi juga mempersiapkan diri dan tetap sadar terhadap tanggung jawab yang dimiliki. Demikian pula dengan berjaga-jaga, yang berarti mempertahankan perhatian dan kepedulian terhadap kehidupan bersama agar semangat perjuangan tidak berhenti pada generasi sebelumnya.

Sebagai penutup rangkaian acara, peserta kemudian menikmati penampilan dari Aldy Amis. Penampilan tersebut memberikan suasana yang lebih santai dan menjadi penutup dari kegiatan tirakatan yang telah berlangsung sejak malam hari. Dengan demikian, Tirakatan HUT RI tidak hanya menjadi acara untuk menyambut hari kemerdekaan, tetapi juga menjadi ruang untuk mengenang sejarah, mengungkapkan rasa syukur, mendoakan para pahlawan, dan merefleksikan tanggung jawab generasi masa kini. Melalui suasana kebersamaan dan kesederhanaan, peserta diajak untuk memaknai kemerdekaan bukan hanya sebagai sebuah peristiwa yang terjadi di masa lalu, melainkan sebagai amanat yang perlu terus dijaga dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

31th

HUT RI & HUT PAROKI TAMAN GALAXI

Selamat Ulang Tahun ke-31

Paroki Taman Galaxi
Gereja Santo Bartolomeus Bekasi

Semoga semakin bertumbuh dalam iman, berkarya dalam kasih, dan menjadi berkat bagi sesama

Kepada:

Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH (Dewan Pengurus Harian), serta Umat Paroki Taman Galaxi

Dari:

Wilayah Malaikat Agung



Semangat kebangsaan dan iman menggerakkan kepedulian pada ciptaan-Nya

31th

HUT RI & PAROKI TAMAN GALAXI

Selamat Ulang Tahun ke-31

Paroki Taman Galaxi
Gereja Santo Bartolomeus Bekasi

Semoga semakin bertumbuh dalam iman, berkarya dalam kasih, dan menjadi berkat bagi sesama

Kepada:

Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH (Dewan Pengurus Harian), serta Umat Paroki Taman Galaxi

Dari:

YB Haryono dan keluarga



Semangat kebangsaan dan iman menggerakkan kepedulian pada ciptaan-Nya

HUT Ke 31 Paroki Taman Galaxi



Paroki Yang Murah Hati
hari Minggu, 20 September 2026 merupakan hari istimewa bagi umat Paroki Taman Galaxi Bekasi Gereja Santo Bartolomeus. Tepat pada Hari Minggu Biasa ke XXV itu, Paroki Taman Galaxi merayakan ulang tahun ke 31. Perayaan 31 Tahun Paroki Taman Galaxi ditandai dengan misa syukur yang meriah. Misa dipersembahkan tujuh pastor/romo dengan selebran utama Pater Leonardus Piter Pungki Setiawan SVD, Pastor Paroki Taman Galaxi serta konselebran Pater Gabriel Senda SVD, pastor rekan dari Paroki Taman Galaxi, Pater Quirinus Sutrisno SVD dari Paroki Arnoldus Janssen Bekasi, Pater Agus Duka SVD dari rumah SVD Matraman Jakarta, Pater Rafi Uran CSSR dari Paroki Leo Agung, Jatiwaringin, Pater Alex Sutanto SVD dan Pater Bona PR. Ribuan umat Paroki Taman Galaxi serta tamu undangan dari Dewan Paroki se Dekenat Bekasi memenuhi bangku gereja menghadiri misa syukur tersebut. Seusai misa diadakan potong tumpeng ulang tahun oleh Pater Pungki Setiawan SVD diikuti pesta umat yang memenuhi halaman gereja.

Pater Pungki Setiawan mengawali homilinya mengatakan sejak kedatangannya di Paroki Santo Bartolomeus beberapa waktu lalu hingga sekarang dia menangkap kesan bahwa umat paroki ini merupakan umat yang murah hati. Hal itu dibuktikan dengan kedatangan sejumlah paroki yang meminta izin ‘ngamen’ di Paroki Bartolomeus, entah untuk pembangunan gereja, pembangunan rumah pastor atau pembangunan rumah paroki. Hasil dari ‘ngamen’ umumnya tidak mengecewakan karena selalu memenuhi target.

Bahkan untuk beberapa waktu ke depan pun permohonan izin ‘ngamen’ sudah masuk, baik langsung kepada pastor paroki maupun lewat sekretariat paroki.

Pater Pungki juga memberikan contoh lain mengenai sikap peduli dan tanggap umat Paroki Santo Bartolomeus. Ketika romo berada dalam sebuah kelompok dan mengatakan ‘‘enak juga kalau makan B-2’’, ketika balik ke pastoran sudah ada B-2 di atas meja. ‘‘Memang sabda sudah menjadi daging. Romo Pungki bersabda dan jadilah daging,’’ kata Pater Pungki berseloroh.

Sifat suka menolong tidak membuat seseorang menjadi miskin karena ‘RancanganKu bukanlah rancanganmu dan JalanKu bukanlah jalanmu’ (Yes.55:6-9)

Perjalanan 31 tahun Paroki Santo Bartolomeus bukanlah sebuah perjalanan yang sempurna. Tetapi di tengah ketidaksempurnaan itu Paroki Santo Bartolomeus telah berbuat sesuatu untuk sesama. Karena itu, perjalanan yang tidak sempurna itu tetap harus disyukuri dengan sempurna.

Sebelum pemberkatan penutup misa, Pak Flavianus Vian Darman sebagai Ketua Panitia HUT ke 31 Paroki Taman Galaxi dari Wilayah Penginjil Sinoptik Jati Asih Bekasi menyampaikan terima kasih kepada pastor paroki dan Dewan Paroki karena telah mempercayakan penyelenggaraan acara ulang tahun paroki sekaligus perayaan HUT ke 81 Proklamasi Kemerdekaan RI kepada Wilayah Penginjil Sinoptik Jati Asih. Kemudian, berterima kasih kepada para pastor konselebran, para tamu undangan dari dewan paroki sedekenat bekasi, para ketua wilayah, ketua lingkungan dan seluruh umat Paroki Santo Bartolomeus yang telah berpartisipasi dalam perayaan ulang tahun tersebut.

Pak Vian juga mengatakan dalam perjalanan tiga bulan kepanitiaan, banyak kekurangan sehingga Dewan Paroki harus turun tangan melakukan koordinasi dengan panitia. Untuk itu dia memohon maaf atas semua kekurangan dan kelemahan tersebut.

Seusai misa dilakukan pesta umat di halaman gereja. Ketika rombongan imam dan umat keluar dari pintu gerbang gereja langsung disambut grup drumband. Para imam dan umat diarak menuju panggung utama. Acara dilanjutkan dengan potong tumpeng ulang tahun.

Panitia HUT ke 31 Paroki Taman Galaxi yang dikoordinasikan Wilayah Penginjil Sinoptik Jati Asih Bekasi mengerahkan seluruh wilayah Paroki Taman Galaxi untuk berpartisipasi menyediakan makanan berupa nasi kuning, nasi bakar dan nasi bogana untuk santap bersama dalam standing party. Umat berkerumun di setiap meja wilayah menukar kupon yang telah dibagikan sebelumnya dengan aneka makanan yang mereka gemari. Acara juga diisi dengan pemberian penghargaan untuk karyawan paroki yang telah mengabdi lebih dari 25 tahun. Pesta Umat itu dimeriahkan dengan tarian Ja’i, sebuah tarian massal dari Kabupaten Ngada, Flores, Nusa Tenggara Timur. Pater Pungki dan Pater Gabriel Senda berbaur bersama umat dalam tarian tersebut.





ESSE EST SERVIRE
Kita ada,
untuk melayani




















31 Th

Selamat Ulang Tahun ke-31

Paroki Taman Galaxi Gereja Santo Bartolomeus Bekasi

Kepada:
Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH (Dewan Pengurus Harian), serta Umat Paroki Taman Galaxi

Semoga semakin bertumbuh dalam iman, berkarya dalam kasih, dan menjadi berkat bagi sesama

Dari:
Wilayah Peninsula
Maria Ratu



HUT RI & PAROKI ST. BARTOLOMEUS

31th

HUT RI & PAROKI TAMAN GALAXI

Selamat Ulang Tahun
ke-31

Paroki Taman Galaxi
Gereja Santo Bartolomeus Bekasi

Semoga semakin bertumbuh dalam iman, berkarya dalam kasih, dan menjadi berkat bagi sesama

Kepada:
Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH (Dewan Pengurus Harian), serta Umat Paroki Taman Galaxi

Dari:
Sri Ismiyati, SH, Mkn



---

31 Th

Selamat Ulang Tahun
ke-31

Paroki Taman Galaxi
Gereja Santo Bartolomeus Bekasi

Semoga semakin bertumbuh dalam iman, berkarya dalam kasih, dan menjadi berkat bagi sesama

Kepada:
Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH (Dewan Pengurus Harian), serta Umat Paroki Taman Galaxi

Dari:
Umat Lingkungan Niaga St. Angela, Wilayah St. Maria Fatima



HUT RI & PAROKI ST. BARTOLOMEUS

25 Tahun Imamat Romo Pungki Setiawan SVD



Dalam kalender Gereja Katolik tanggal 15 Agustus diperingati sebagai Hari Santa Perawan Maria Diangkat ke Surga. Namun bagi Gereja Santo Bartolomeus, Paroki Taman Galaxi, Bekasi tanggal 15 Agustus 2026, ada tiga acara lain menyertai kalender gereja tersebut.

Ketiga acara itu adalah peringatan 27 tahun Imamat Romo Samuel Pangestu Pr, Vikaris Jenderal Keuskupan Agung Jakarta, 25 tahun Imamat Romo Piter Pungki Setiawan SVD, Pastor Paroki Taman Galaxi dan misa perdana Romo Andreas Agung Nugroho SJ, putera Paroki Taman Galaxi, tepatnya dari Lingkungan Santo Lukas Wilayah Penginjil Sinoptik Jati Asih yang baru berusia 19 hari menerima tahbisan Imamat. Romo Andre ditahbiskan di Yogyakarta pada 29 Juli 2026.

Perayaan syukur atas tiga ujud tersebut dilakukan pada Minggu 16 Agustus 2026. Sebanyak 20 pastor dan dua diakon hadir sebagai konselebran mempersembahkan misa syukur tersebut dengan selebran utama Romo Andreas Agung Nugroho SJ dan konselebran pendamping Romo Vikjen Samuel Pangestu Pr dan Romo Pungki Setiawan SVD.

Romo Pungki dalam homilinya mengatakan umat mengharapkan para romo atau pastor hidup dalam kekudusan karena melalui kekudusan itu bisa menuntun umat bersama-sama menuju Surga. Namun kekudusan harus dicari dan diusahakan.

Karena itu,kata Romo Pungki, umat harus terus menerus mendoakan para romo agar bersama-sama berjalan di jalan yang benar menuju kekudusan sehingga kelak boleh diangkat ke Surga seperti Bunda Maria.

Seorang imam menjadi pengantara umat dengan Kristus, Sang Kepala Gereja. Bukankah posisi itu begitu luhur, setinggi collar (pita putih) di leher? Namun, kata Pater Pungki, pada saat yang sama, imam juga bisa menjadi tajam bahkan melukai umat dan Kristus melalui tindak tanduk dan ucapan mereka. Karena itu, seorang imam harus tetap menjadi pelayan yang baik dan rendah hati.

Seorang imam, tambah Romo pungki, tidak berarti tanpa umat. Seorang imam tidak menjadi kudus jika tidak dijaga oleh umatnya sehingga harus bersama-sama menjaga kekudusan itu.

Sebelum mengakhiri misa Syukur itu pastor perwakilan dari SVD Provinsial Jawa menyampaikan terima kasih kepada Keuskupan Agung Jakarta karena mempercayakan SVD khususnya Romo Pungki berkarya di paroki Taman Galaxi. Dia juga berterima kasih kepada umat Paroki Santo Bartolomeus karena telah bersama-sama Romo Pungki melewati hari-hari pelayanannya di Paroki Taman Galaxi.

Romo Samuel Pangestu Pr menyampaikan terima kasih kepada Romo Pungki, Romo Gabriel Senda dan Dewan Paroki Santo Bertolomeus karena bersedia merayakan ulang tahun ke 27 imamatnya bersama umat Paroki Santo Bartolomeus.

Sedangkan Romo Andreas Agung Nugroho SJ mengatakan dirinya merasa kecil karena berada di antara romo yang telah berusia 27 tahun dan 25 tahun imamat, sementara dirinya baru berusia 19 hari. Ini menjadi pelajaran penting untuk terus menerus belajar dari para senior.

Seusai misa syukur para romo dan keluarga Romo Pungki Setiawan SVD dan Romo Andreas Agung Nugroho SJ ramah tamah di halaman pastoran, sedangkan umat paroki Taman Galaxi merayakan ‘pesta nasi kuning’ di halaman gereja.

Proficiat Romo Samuel Pangestu Pr, Romo Pungki Setiawan SVD dan Romo Andreas Agung Nugroho SJ. Sehat selalu dan senantiasa setia dalam pelayanan. Amin.

DARI MISDINAR MENJADI GEMBALA KEUSKUPAN

Untuk kedua kalinya di tahun 2026, rasa syukur dan sukacita kita patut bertambah. Karena, bertambah satu lagi putra paroki kita yang ditahbiskan menjadi Imam. Yaitu, Rm. Thomas Aryangga Abimanyu, Pr. atau yang biasa kita sapa Rm. Ary, Pr. yang menerimakan rahmat Tahbisan Imam (Prebysterat) pada tanggal 8 September 2026 (HR Peringatan Kelahiran Santa Perawan Maria) bersama tiga rekannya dari Keuskupan Agung Jakarta dan enam Diakon lainnya dari OFM (Ordo Fratrum Minorum) di Gereja Santa Perawan Maria Diangkat ke Surga, Paroki Katedral Jakarta. Adapun motto Tahbisan yang diambil, yaitu **"Gembalakanlah domba-domba-Ku." - Yoh 21:16** sebagai motto pribadi dan **"Namun, karena perkataan-Mu itu, aku akan menebarkan jala." - Luk 5:5** sebagai motto bersama.

Kali ini, kami ingin mengajak umat untuk mengenal lebih dekat dengan Romo Ary sebagai putra paroki keempat yang ditahbiskan menjadi Imam.

Misdinar menjadi Langkah Awal Menuju Perjalanan Panggilan

Thomas Aryangga Abimanyu yang akrab biasanya disapa atau "Ary" dikalangan keluarganya, teman-teman, dan umat paroki yang mengenalnya merupakan seorang Putra Altar atau Misdinar Sanbarto angkatan 2011, yang lahir sebagai anak ketiga dari empat bersaudara pada tanggal 12 Maret 1998 dari pasangan Alm. Bapak Johanes Fransiscus Armiyanto dan Ibu Maria Inviolata Rita Airlanggasari. Romo Ary berasal dari Lingkungan Express Marsudirini - Santo Antonius Padua, Wilayah Kemang Pratama 1 - Maria Immaculata, Paroki Taman Galaxi.

Awal mula perjalanan panggilan yang dijalani oleh Romo Ary mempunyai cerita yang sangat unik. Pada tahun 2011, Romo Ary memulai pelayanannya di paroki sebagai Misdinar. Pada saat bergabung di Misdinar inilah panggilan Romo Ary untuk menjadi Imam mulai muncul, apalagi setiap Romo Ary bertugas menjadi Misdinar. Romo Ary melihat Imam menggunakan kasula, memimpin Perayaan Ekaristi, dan mengangkat piala saat Konsekrasi. Romo Ary merasa hal tersebut sebuah hal yang keren. Dan hal itulah yang membuat Romo Ary akhirnya bertekad kuat untuk mendaftarkan diri ke Seminari Menengah Wacana Bhakti, meski pada saat itu belum sepenuhnya yakin dan belum sepenuhnya mantap, tetapi ingin tetap mencoba untuk mendaftar. Dan juga ada suatu kepercayaan dalam diri Romo Ary bahwa segala pengalaman yang ia alami dapat memurnikan panggilannya menjadi Imam.

Pada tahun 2013, Romo Ary memulai formasi panggilan nya di Seminari Menengah Wacana Bhakti hingga lulus di tahun 2017. Di tahun yang sama setelah lulus, Romo Ary resmi melanjutkan formasi panggilannya di Seminari Tinggi Santo Yohanes Paulus II, Keuskupan Agung Jakarta. Masa formasi lanjutan Romo Ary di Seminari Tinggi pun dimulai dari Tahun Orientasi Rohani (TOR) di Wisma Puruhita, Klender, Jakarta Timur. Lalu, melanjutkan kuliah S1 Filsafat selama 4 tahun di STF Driyarkara, Tahun



Orientasi Pastoral (TOP) di Paroki Pulo Gebang, Gereja Santo Gabriel selama 1 tahun, lalu melanjutkan kuliah S2 Teologi selama 2 tahun, dan terakhir menjalani masa Diakonat di Paroki Karawaci, Gereja Santo Agustinus selama kurang lebih 4 bulan. Itulah proses formasi yang dijalani oleh Romo Ary selama 13 tahun yang akhirnya membuahkan hasil yang baik dengan menerima rahmat Tahbisan Imam (Prebysterat).

Restu Orang Tua dalam Menjalani Panggilan

Pada saat mau memulai memasuki formasi panggilan di Seminari, sudah pasti meminta izin dan restu dari orang tua. Kala itu, Romo Ary menyampaikan niatnya untuk masuk ke Seminari kepada kedua orang tuanya, dan orang pertama yang ia beritahu adalah sang mama. Saat sang mama mengetahui hal tersebut kepada Romo Ary, sang mama hanya menanyakan "apakah kamu yakin untuk benar-benar masuk Seminari?" Karena pada saat itu, sang mama mengira Romo Ary hanya bercanda saja sampai ditanyakan hal tersebut berulang-ulang dan ternyata memang niat dari Romo Ary tersebut adalah hal yang serius untuk menjadi seorang Imam.

Akhirnya, pada sekitar awal bulan Juli 2013 diadakanlah Misa Mohon Berkat untuk kelancaran pendidikan formasi calon Imam di Seminari Wacana Bhakti. Kala itu, Misa dipimpin oleh Rm. Thomas Bani, SVD sebagai Romo yang mendampingi proses-proses awal Romo Ary memulai pendaftaran di Seminari. Pada saat itu juga, Misa dihadiri oleh orang-orang terdekat, seperti keluarga besar, warga lingkungan dan wilayah, serta para pengurus Seksi Panggilan paroki kala itu.

Memilih Projo Jakarta sebagai Tempat Melanjutkan Formasi Panggilan

Awal ketertarikan Romo Ary untuk melanjutkan formasi ke Projo Jakarta adalah saat di Seminari Menengah banyak mengenal dan dekat dengan beberapa romo maupun frater-frater dari Projo Jakarta, karena Projo Jakarta sering mengadakan aksi-aksi panggilan di Seminari Menengah Wacana Bhakti dan juga banyak Romo dan Frater Projo Jakarta merupakan lulusan dari Seminari Menengah Wacana Bhakti. Dan juga salah satu kisahnya, yaitu saat perjumpaan dengan Rm. Thomas Bani, SVD (Pastor Kepala Paroki Taman Galaxi 2011-2022) mengatakan kepada Romo Ary, "Lebih baik mencoba untuk masuk Projo Jakarta saja, karena bagaimanapun untuk melayani Gereja sendiri dan tempat sendiri." Sehingga Romo Ary mempunyai keinginan untuk melayani di keuskupan sendiri, yaitu Keuskupan Agung Jakarta sebagai tempat untuk melanjutkan formasi panggilan.

Sosok yang memotivasi Romo Ary untuk masuk ke Projo Jakarta adalah Rm. Carolus Putranto, Pr (Romo Uut). Karena, pada suatu kesempatan Romo Ary pernah bertemu dan berbincang dengan Romo Uut yaitu motivasi untuk melayani di keuskupan sendiri, Romo Ary juga melihat sosok Romo Uut adalah pribadi sabar dan rendah hati. Dari sana juga Romo Ary memantapkan diri untuk melayani di Keuskupan Agung Jakarta.

Saat melanjutkan formasi di Keuskupan Agung Jakarta, Romo Ary menjalani beberapa tahapan formasi. Dimulai dari Tahun Orientasi Rohani (TOR) selama 1 tahun, lalu melanjutkan kuliah S1 Filsafat selama 4 tahun, setelah itu melanjutkan formasi ke Tahun Orientasi Pastoral (TOP) selama 1 tahun yang merupakan tahun "magang" para frater untuk mencicipi karya-karya pelayanan di Keuskupan Agung Jakarta, dan melanjutkan formasi terakhir sebelum Tahbisan yaitu kuliah S2 Teologi selama 3 tahun. Dari semua formasi yang dijalani oleh Romo Ary, menurutnya semua formasi yang dijalani menarik, karena mempunyai cerita masing-masing, terutama saat masa Tahun Orientasi Pastoral (TOP) di Gereja Santo Gabriel, Paroki Pulo Gebang. Saat itu, Romo Ary belum pernah berpastoral di Paroki, karena saat filsafat tingkat 3 (semester 5 dan 6) Romo Ary menjalani asistensinya di Pastoral Mahasiswa KAJ (PMKAJ)

Unit Timur. Sehingga pengalaman pastoral di paroki memberikan banyak pengalaman keberagaman seperti di Bina Iman Anak (BIA), Bina Iman Remaja (BIR), anak muda, orang tua dan lansia yang membuat pandangan Romo Ary bahwa menjadi Imam itu hadir bagi setiap umatnya, tentu hal tersebut menjadi bekal pastoral bagi Romo Ary untuk kedepannya. Dan pengalaman saat mengunjungi orang-orang sakit tidak hanya mengajarkan caranya berempati, tetapi Romo Ary juga belajar untuk mengikuti Tuhan yang mau menyapa dan menggembalakan domba-domba-Nya.

Dibalik Motto Tahbisan Pribadi (Yoh 21:16) dan Motto Bersama (Luk 5:5)

Adapun motto Tahbisan yang diambil secara pribadi oleh Romo Ary, yaitu **"Gembalakanlah domba-domba-Ku." - Yoh 21:16** dan motto bersama **"Namun, karena perkataan-Mu itu, aku akan menebarkan jala." - Luk 5:5** yang diambil saat Tahbisan Diakon.

Romo Ary memilih **"Gembalakanlah domba-domba-Ku." - Yoh 21:16** sebagai motto Tahbisan pribadi karena berangkat dari pengalaman saat Retret Agung sebelum Tahbisan Diakon selama 30 hari di Rumah Retret Girisonta, Jawa Tengah. Saat itu, ada satu sesi Latihan Rohani St. Ignatius di mana memakai bahan materi dari Yoh 21:15-19. Saat itu, Romo Ary merasa tertarik dengan kisah di mana Yesus bertanya sebanyak tiga kali kepada Petrus "apakah engkau mengasihi Aku?". Dari situ, tiba-tiba Romo Ary merasa tersentuh karena Romo Ary membayangkan Tuhan yang mengatakan hal tersebut kepadanya. Romo Ary mengatakan kepada-Nya, "Ya, saya mengasihi." Tapi apa buktinya? Apa yang Romo Ary perjuangkan? Hal-hal tersebut yang Romo Ary merasa mungkin Tuhan berbicara kepadanya melalui perikop ini. Sehingga Romo Ary merasa Tuhan berbicara kepada diri Romo Ary bahwa Romo Ary harus menggembalakan domba-domba-Nya atau menggembalakan umat-umat yang kelak dipercayakan kepada Romo Ary.



Sedangkan, untuk motto bersama **"Namun, karena perkataan-Mu itu, aku akan menebarkan jala." - Luk 5:5**, merupakan hasil refleksi bersama Romo Ary dan ketiga kawan nya (Rm. Yohanes Febriyanto Rete, Pr; Rm. Victor Galih Pratiknyo, Pr; dan Rm. Benidiktus Enrico Gunawan, Pr) yang pada saat itu sedang mencari motto Tahbisan Diakon bersama dan juga dipakai kembali saat Tahbisan Imam. Saat Retret Agung tersebut, Romo Ary dan kawan-kawan



mencoba menceritakan motto Tahbisan masing-masing. Dari keempat motto yang ada, ternyata mempunyai isi yang sama. Yang artinya ada tokoh Petrus di perikop-perikop tersebut. Sehingga, saat itu Romo Ary dan kawan-kawan memposisikan sebagai Petrus dan yang menarik dari kisah Petrus tersebut terdapat dalam ayat ini, "Namun, karena perkataan-Mu itu, aku akan menebarkan jala." Dari beberapa ayat tersebut, ada beberapa materi atau bahan yang terdapat di dalam Latihan Rohani St. Ignatius dan ada juga beberapa yang langsung dipilih sendiri.

Tentang Kaum Muda dan Restu Orang Tua dalam Menjalani Panggilan Hidup

Beberapa tahun belakangan ini, gereja sedang menyoroti kaum muda, apalagi banyak dari antara kaum muda yang masih belum menyadari akan panggilan hidup mereka. Terutama untuk menjadi biarawan/biarawati. Menurut Romo Ary, namanya hidup sudah banyak pilihan dan terkadang banyak pilihan tersebut membuat kita bingung. Pertama-pertama hidup dalam doa juga memerlukan keheningan dan mencari kehendak Tuhan dalam hidup kita, supaya Tuhan memberikan jalan dan memberikan petunjuk supaya kita bisa memilih mana. Yang kedua, kita perlu menyadari kita itu seperti apa, kita mempunyai kemampuan di bidang apa, kita mempunyai kesenangan dalam bidang apa, dalam hal apa saja kita merasa itu cocok. Sehingga kita merasa bahwa itu adalah pilihan hidup kita. Tetapi, jangan takut juga untuk memikirkan bahwa hal-hal tersebut ada konsekuensinya, karena semua pilihan tersebut tidak ada yang enak atau sempurna. Kalau mau pilih yang enak saja, sudah pasti tidak ada. Misalnya, seperti Romo Ary memilih untuk menjadi Imam sudah pasti ada konsekuensinya. Seperti, hidup bersama Imam yang tidak bisa Romo Ary pilih atau bertugas dimanapun yang tidak bisa dipilih. Romo Ary dengan sadar dan bebas memilih menjadi Imam karena untuk menghidupi hal-hal tersebut. Romo Ary berharap orang-orang muda bisa seperti itu. Entah menjadi dokter, desainer, *content creator*, dan lain sebagainya.

Tetapi, jika dari pihak internal seperti keluarga terutama orang tua yang masih belum menyetujui akan panggilan hidup anak-anaknya, tetapi anak-anaknya sudah terpanggil. Menurut Romo Ary, pilihan hidup anak-anak adalah hal yang paling utama bahwa ketika anak-anaknya sudah terpanggil dimohon untuk para orang tua untuk mendukung dan mendoakan. Walau memang berat, terutama jika tidak menyetujui panggilan hidup tersebut (menjadi biarawan/biarawati). Tetapi berdosa juga jika tidak menyetujui keinginan anak-anaknya. Tetapi, lebih penting lagi untuk anak-anaknya bisa memutuskan untuk mengejar cita-cita mereka dan apa yang mereka pilih dan jalani.

Persiapan Menjalani Perutusan yang Dipercayakan

Setelah menerima Tahbisan Imam (Prebysterat), Keuskupan Agung Jakarta mempercayakan Romo Ary untuk menjalani tugas pertamanya sebagai Imam untuk menjadi Pastor Rekan di Gereja Santa Maria Regina, Paroki Bintaro Jaya untuk menggantikan seniornya, yaitu Rm. Camellus Delelis da Cunha. Karena mulai bertugas di tanggal 21 September 2026, maka Romo Ary melakukan pindahan terlebih dahulu dari Gereja Santo Agustinus, Paroki Karawaci (tempat menjalani masa Diakonat nya) dan melakukan Misa Perdana di beberapa tempat atau Paroki.

Kita doakan, agar tugas perutusan yang dipercayakan oleh Keuskupan kepada Romo Ary semuanya dilancarkan segala jalannya dan tetap menjadi Imam yang baik bagi umat -umat yang digembalakan untuk dilayani oleh Romo Ary kedepannya dengan belas kasih Allah. Dan kita doakan agar Romo Ary senantiasa setia pada panggilan hidupnya sampai akhir hayat!

Referensi: Buku Kenangan Tahbisan Imam Keuskupan Agung Jakarta dan OFM 2026

Penulis: Komsos-Bernadette Adella

SANBARTO CUP

TURNAMEN FUTSAL ANTAR WILAYAH
















SANBARTO CUP

TURNAMEN FUTSAL ANTAR WILAYAH
















SANBARTO OPEN





























SANBARTO OPEN


















31th

HUT RI & PAROKI TAMAN GALAXI

Selamat Ulang Tahun
ke-31

Paroki Taman Galaxi
Gereja Santo Bartolomeus Bekasi

Semoga semakin bertumbuh dalam iman, berkarya dalam kasih, dan menjadi berkat bagi sesama

Kepada:
Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH (Dewan Pengurus Harian), serta Umat Paroki Taman Galaxi

Dari:
Wilayah Taman Galaxi Raya
St. Fransiskus Asisi

Semangat kebangsaan dan iman menggerakkan kepedulian pada ciptaan-Nya

31th

HUT RI & PAROKI TAMAN GALAXI

Selamat Ulang Tahun
ke-31

Paroki Taman Galaxi
Gereja Santo Bartolomeus Bekasi

Semoga semakin bertumbuh dalam iman, berkarya dalam kasih, dan menjadi berkat bagi sesama

Kepada:
Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH (Dewan Pengurus Harian), serta Umat Paroki Taman Galaxi

Dari:
Warung Makan Ibu Tedy 88 Khas Karawang
Ruko Pesona Metropolitan RA01, RT. 005, RW. 002, Bojong Rawalumbu, Rawa Lumbu, Bekasi, Jawa Barat, 17116

Semangat kebangsaan dan iman menggerakkan kepedulian pada Ciptaan-Nya

31th

HUT RI & PAROKI TAMAN GALAXI

Selamat Ulang Tahun
ke-31

Paroki Taman Galaxi
Gereja Santo Bartolomeus Bekasi

Semoga semakin bertumbuh dalam iman, berkarya dalam kasih, dan menjadi berkat bagi sesama

Kepada:
Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH (Dewan Pengurus Harian), serta Umat Paroki Taman Galaxi

Dari:
Wilayah Jatiasih St. Yohanes

Semangat kebangsaan dan iman menggerakkan kepedulian pada Ciptaan-Nya

31th

HUT RI & PAROKI TAMAN GALAXI

Selamat Ulang Tahun
ke-31

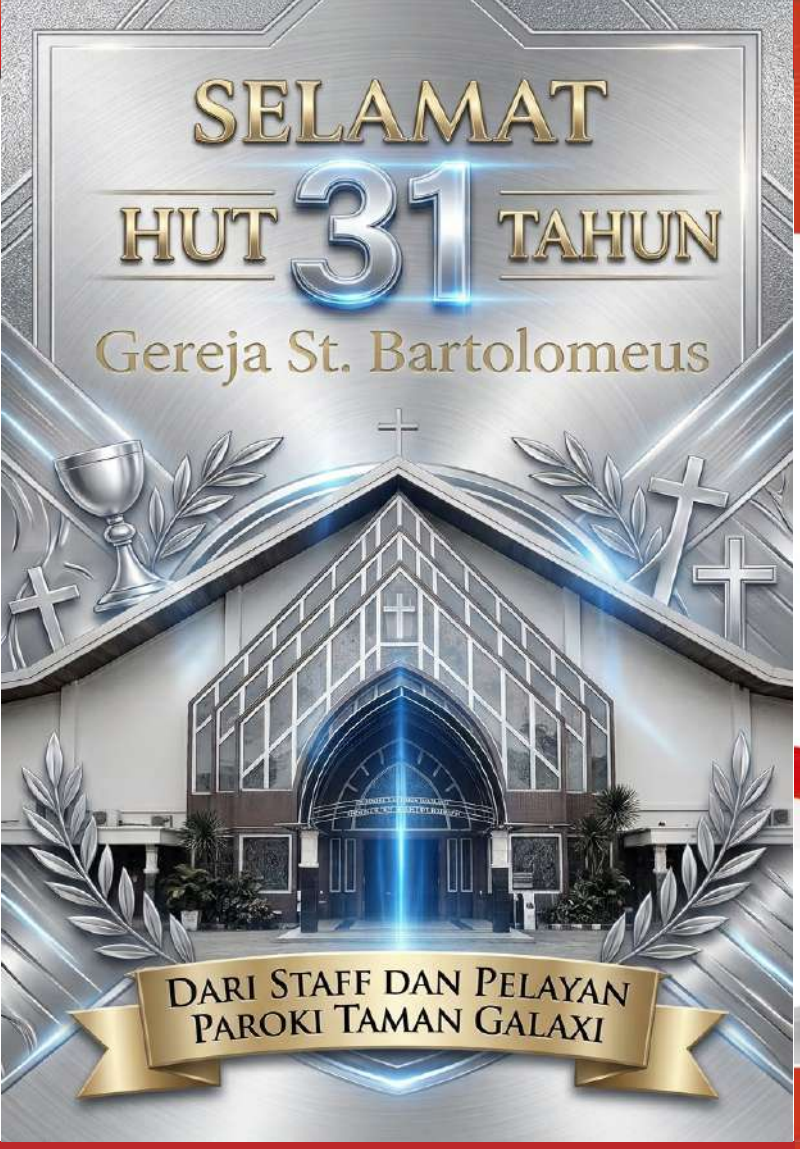
Paroki Taman Galaxi
Gereja Santo Bartolomeus Bekasi

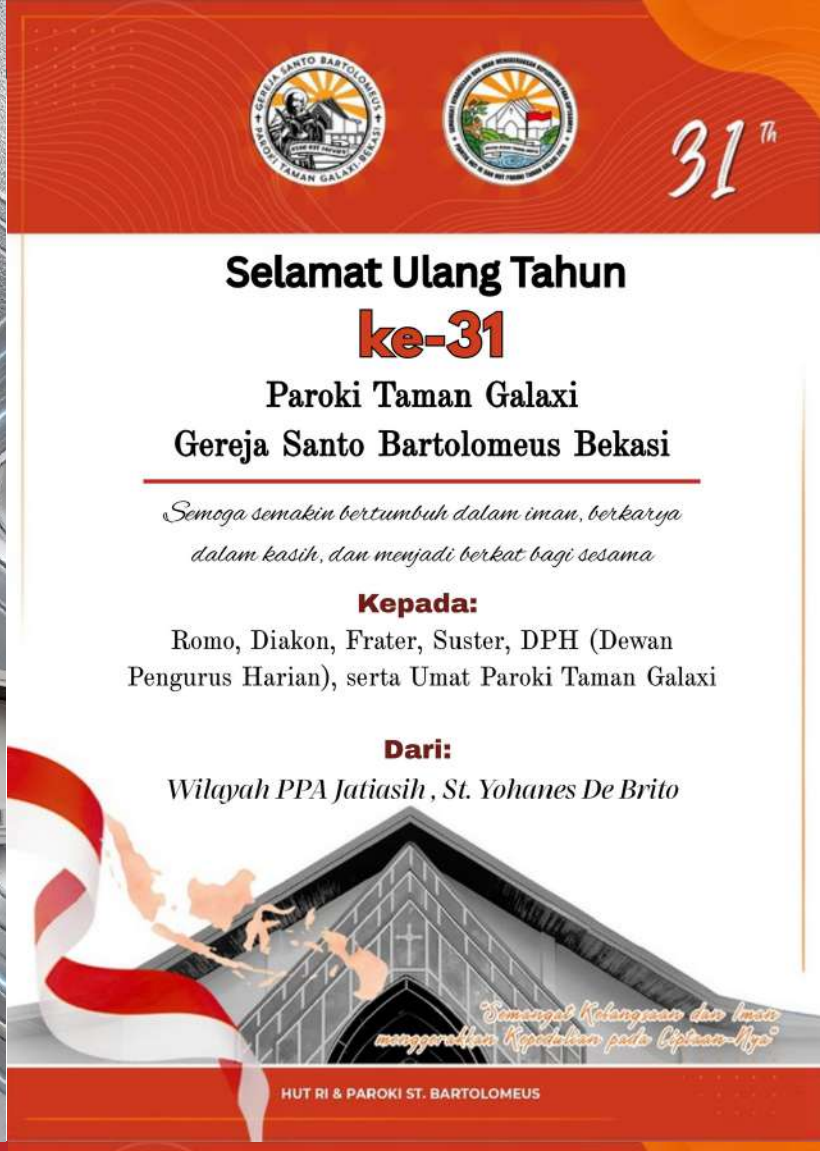
Semoga semakin bertumbuh dalam iman, berkarya dalam kasih, dan menjadi berkat bagi sesama

Kepada:
Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH (Dewan Pengurus Harian), serta Umat Paroki Taman Galaxi

Dari:
Wilayah Pondok Pekayon Indah,
St. Theresia Avila

Semangat kebangsaan dan iman menggerakkan kepedulian pada ciptaan-Nya


SELAMAT
HUT 31 TAHUN
Gereja St. Bartolomeus
DARI STAFF DAN PELAYAN
PAROKI TAMAN GALAXI


31 Th
Selamat Ulang Tahun
ke-31
Paroki Taman Galaxi
Gereja Santo Bartolomeus Bekasi
Semoga semakin bertumbuh dalam iman, berkarya dalam kasih, dan menjadi berkat bagi sesama
Kepada:
Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH (Dewan Pengurus Harian), serta Umat Paroki Taman Galaxi
Dari:
Wilayah PPA Jatiasih , St. Yohanes De Brito
"Semangat Kebangsaan dan Iman menggerakkan Kepedulian pada Ciptaan-Nya"
HUT RI & PAROKI ST. BARTOLOMEUS


31th
HUT RI & PAROKI TAMAN GALAXI
Selamat Ulang Tahun
ke-31
Paroki Taman Galaxi
Gereja Santo Bartolomeus Bekasi
Semoga semakin bertumbuh dalam iman, berkarya dalam kasih, dan menjadi berkat bagi sesama
Kepada:
Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH (Dewan Pengurus Harian), serta Umat Paroki Taman Galaxi
Dari:
Wilayah Santa Anna
Semangat kebangsaan dan iman menggerakkan kepedulian pada Ciptaan-Nya


31 Th
Selamat Ulang Tahun
ke-31
Paroki Taman Galaxi
Gereja Santo Bartolomeus Bekasi
Semoga semakin bertumbuh dalam iman, berkarya dalam kasih, dan menjadi berkat bagi sesama
Kepada:
Romo, Diakon, Frater, Suster, DPH (Dewan Pengurus Harian), serta Umat Paroki Taman Galaxi
Dari:
Wilayah Pekayon, Rikardus Sanjaya
"Semangat Kebangsaan dan Iman menggerakkan Kepedulian pada Ciptaan-Nya"
HUT RI & PAROKI ST. BARTOLOMEUS

SUSUNAN PANITIA

KEGIATAN HUT RI KE-81 DAN HUT PAROKI TAMAN GALAXI KE-31
GEREJA SANTO BARTOLOMEUS TAHUN 2026
KOORDINATOR KEPANITIAAN : WILAYAH JATIASIH PENGINJIL SINOPTIK

Penasehat dan Pelindung	Romo Leonardus Pieter Pungki Setiawan, SVD
Pendamping DPH	Bernadus Onie Destrio Lando
Pengarah Wilayah	Christina Widaningrum
	Lexi Paulus Repi
	Romualdus Natal Tambunan
	Simon Suban Kleden
	Hilarius Jehada
	Fransiskus Xaverius Jimin
Ketua	Flavianus Darman
Ketua I (Dana-usaha, Perlengkapan, Keamanan)	Yosef Emannuel Ahoi
Ketua II (Acara,Publikasi-Dokumentasi, Dekorasi)	Yesayas Juleith Anggi
Ketua III (Liturgi, Sosial, Konsumsi, & Kesehatan)	Kristina Warsini
Sekretaris I (Internal)	Kosmas Hieronimus A. A.
Sekretaris II (Eksternal)	Benyamin Aneka Daeli
Bendahara Umum	Ida Clotilda
Bendahara I	Florentina Anna Marianawati
Bendahara II	Fransisca Sri Nurhayati
Bendahara III	Elizabeth Nurwulan Saptosari

SEKSI	KOORDINATOR	ANGGOTA	
Seksi Liturgi dan Pewartaan	Margaretha Carvallo	Djoko Pramono Fernandus	Michael Agung Kuncoro
		Sumartono Yose	Petrus Maja Tarigan
		Theodolus Bellnando Eko Sukarwanto	Maria Tati Karti
Seksi Acara	Yosephine Sri Lestari Yulianti	Gregorius Samuel Hari	Lucianus Bayu Tonti Adhi Wibowo
		Pricillia Ninis Prangestiasih	Kristina Agustin
		Jennifer Valentine	Maria Carollin Windi Hastari
		Benedictus Cleo Werdi	Hartanto
		Caecilia Noviati Zaneta F. F.	Francisca Evelyne Dameria
		Jovina Ashri Raully	Cicillya Permata Dewi
Seksi Dana-Usaha	Lukas Lukman	Benediktus Heru Budianta	Christina Widaningrum
		Budi Cahyadi	Lexi Paulus Repi
		Ida Clotilda	Elizabeth Nurwulan Saptosari
		Fransisca Sri Nurhayati	Urbanus Weruin
Seksi Dekorasi	Chistina Ida Noviati	Juan Ryanu Gabriel	Maria Inri Dominica
		Sesilia Kewa Masan	Prisca Natalia Setiawan
		Mega Syatori Muliaji	Alexandra Davira Mahardiza
		Stephanie Mahesa Kalyana Saraswati	

Seksi Sosial	Modesta Damawati	Elsa Sembiring	Aloysius Giman
		Veronica Vianney	Dewi Magdalena Darayanti
Seksi Publikasi/Humas dan Dokumentasi	Benyamin Aneka Daeli	Albertus Indra Arso Wahyono	Gisela Larasati
		Wisnumurti	Nicholas Raditya Tarigan
		Cynthia Jesslyn Florensia	Bernadeta Anggieta
		Damianus Galuh Prangestuaji	Nicodemus Prabowo Utomo
		Bonaventura Augie Kristian	Matheus Ananditto
Seksi Perlengkapan	Gregorius Benny Subroto	Benedictus Berani Roya	Yohanes Daan
		Pandapotan Vinsent Hariandja	Antonius Tulatno
		Geraldus Hermantono	Jecky Arnoldus Sandiego
		Gregorius Hardi Setiawan	Horentius Atmadjaja
		Paulus Stefanus Pitono Sudjatmiko	Shymporianus Suhardi Wiyanto
		Petrus Joseph Mautuankotta	
Seksi Keamanan	Romanus Irianto Sukahar	Daniel Kopong Suban	Yohanes Sutadi
		Suprayogo	Andika Daris Hardiyanto
		Izak Ukago	P. Laurentius W. Kleden
Seksi Kesehatan	dr. Floriana Boediningrum	Mei Cristin	Iting Lamablawa
		Nadia Jenika Hariandja	Beatris Poety
		Anastasia Febiola Christina	Johannes Apriyanto Tri Kurniawan
		Antonia Chrismonica Ranny Putri	
Seksi Konsumsi	Fransiska Euis Budiastuti	Anah Lastana AS	Maria Wasiyati
		Yuliana Tumiyem	Emyliana Tukiyah
		Friska Paska Sembiring	Veronica Murtiningsih
		Monicque Andriani	Maria Ayu Paulina
		Veronica Winarni	


GUARDIAN HOLY ANGEL
KUNJUNGAN KASIH
KE PANTI ASUHAN
Guardian Holy Angel














0000







LENSA PANITIA













LENSA GALAXI
























HUT IMAMAT & MISA PERDANA
HUT IMAMAT & MISA PERDANA
TALKSHOW & BEDAH BUKU
LIKU-LIKU PERJALANAN
PANGGILANKU:
25 KISAH TENTANG
PANITIA
LIKU-LIKU
PERJALANAN
PANGGILANKU
















MEWARNAI

LOMBA
MENGGAMBAR & MEWARNAI







LOMBA
MENGGAMBAR & MEWARNAI


DIRGAHAYU PAROKI TAMAN GALAXI
GEREJA SANTO BARTOLOMEUS BEKASI



N GALAXI
TOLOMEUS

MARCHING BAND
YUWANA BHAKTI


RTOLOMEUS BEKASI

Ucapan Terima Kasih

Panitia HUT Ke-81 Republik Indonesia dan HUT Ke-31 SANBARTO 2026
Gereja Santo Bartolomeus, Paroki Taman Galaxi
Koordinator Panitia : Wilayah Penginjil Sinoptik

Mengusung "Semangat Kebangsaan dan Iman, Menggerakkan Kepedulian pada Ciptaan-Nya", keberhasilan dan kelancaran seluruh rangkaian perayaan ini dapat terwujud berkat kasih dan kebersamaan kita semua. Dengan penuh syukur, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Romo Pungki Setiawan, SVD, Romo Gabriel Senda, SVD, Frater, para Suster, seluruh Pengurus dan Anggota Dewan Paroki, Koordinator Wilayah, Ketua Lingkungan , Pembina dan Anak Bina Iman, OMK, Kelompok Kategorial, Seksi Komsos, Pimpinan dan seluruh anggota Redaksi Mimbar, Tim Relawan Kesehatan, seluruh anggota Prodiakon, Misdinar, Lektor, Komentator, Koor, Petugas Tatib, Koster, Kapolsek Bekasi Selatan, beserta seluruh jajarannya, personel TNI AD, petugas keamanan Gereja, Masyarakat sekitar Gereja Santo Bartolomeus, seluruh Umat Paroki, serta Bapak/Ibu para Donatur dan Pemasang Iklan / Ucapan Selamat Hari Ulang Tahun Paroki :

Air Minum Sehat
Bimo & Yubel
Deux Cake
Kel Agnes Yhani
Kel Agus Purwanto
Kel Agustinus Satrijo
Kel Andrias Eko Susant
Kel Catharina Muliana Girsang
Kel dr. Budiningrum
Kel FX Gianto Setiadi
Kel Giyanto Setiadi
Kel Heru Budiyanta SE
Kel JB Heru Setiadi, Bandung
Kel Jhonson H
Kel Merry Tan
Kel NN
Kel Paula Koentjoro
Kel Siprianus Kambu
Kel Sri Ismiyati
Kel Stanislaus Rere Noah Sianturi
Kel Wahyu Sulistyo
Kel Y.G. Murdoko
Kel Yakobus Luky Yudhaya
Kel YB Haryono dan keluarga
Kel Tarwi Fransiscus
PT Benfood Dinamika Sentosa
PT Kapal Api
PT Pajajaran Global Service
PT Sari Burger Indonesia
Sekolah Victory Plus
Tim ASAK St Bartolomeus
Universitas Atma Jaya
Warung makan ibu Teddy 88
Wil Jatiasih Penginjil Sinoptik
Wil Jatiasih St Yohanes
Wil Kemang Pratama - 3 Santa Kornelia
Wil Malaikat Agung
Wil Pekayon Rikardus Sanjaya
Wil Peninsula Maria Ratu
Wil PPA Jatiasih - St Yohanes De Brito
Wil PPI St Theresia Avila
Wil St Anna
Wil St Maria Fatima - Lingk Niaga St Angela
Wil Taman Galaxi Raya - St Fransiskus Asisi

Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.
Ungkapan Terima Kasih yang tulus kami haturkan atas segala doa, dukungan, bantuan, saran, dan perhatian baik moril maupun materiil. Segenap Panitia HUT Ke-81 RI dan HUT Ke-31 SANBARTO 2026 juga memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala keterbatasan dan kekurangan yang terjadi selama kami melayani. Semoga Tuhan senantiasa memberkati kita.

KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA



ARDAS KAJ 2026

HIDUP LEBIH HIJAU & KEBERLANJUTAN

MENGAJAK UMAT UNTUK MENJAGA BUMI (LAUDATO SI')

PERILINAN INSPIRASI UNTUK GEREJA KAJ 2026-2031

PANITIA NATAL 2026 PAROKI TAMAN GALAXI ST.BARTOLOMEUS

KOORDINATOR WILAYAH PPI ST.THERESIA AVILA

SIAP-SIAP...

NATAL 2026

WILAYAH PPI ST. THERESIA AVILA

